

## SKRIPSI

# GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG *BULLYING* PADA MAHASISWA TINGKAT I DI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2024



Oleh:

ESTER LAMTIURMA SITUMORANG

NIM. 032020078

PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2024



**SKRIPSI**

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG *BULLYING*  
PADA MAHASISWA TINGKAT I DI SEKOLAH  
TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA  
ELISABETH MEDAN  
TAHUN 2024**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) Dalam  
Program Studi Ners Pada Sekolah Tinggi Ilmu  
Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

ESTER LAMTIURMA SITUMORANG

NIM. 032020078

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2024**



### LEMBARAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ester Lamtiurma Situmorang  
NIM : 032020078  
Program Studi : SI Keperawatan  
Judul : Gambaran Pengetahuan Tentang *Bullying* Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam kedaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

  
(Ester Lamtiurma Situmorang)



### PROGRAM STUDI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

#### Tanda Persetujuan

Nama : Ester Lamtiurma Situmorang  
NIM : 032020078  
Judul : Gambaran Pengetahuan Tentang *Bullying* Pada Mahasiswa Tingkat I  
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun  
2024

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Jenjang Sarjana Keperawatan  
Medan, Kamis 13 Juni 2024

Pembimbing II

(Indra Hizkia P, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Pembimbing I

(Helinida Saragih, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep)



### PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal 13 Juni 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua : Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

Anggota : 1. Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep

2. Dr. Lilis Novitarum, S. Kep., Ns., M. Kep

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



### PROGRAM STUDI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

#### Tanda Pengesahan

Nama : Ester Lamtiurma Situmorang  
NIM : 032020078  
Judul : Gambaran Pengetahuan Tentang *Bullying* Pada Mahasiswa Tingkat I  
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun  
2024

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Pengaji  
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
Pada Kamis, 13 Juni 2024 dan dinyatakan LULUS

#### TIM PENGUJI:

Pengaji I : Helinida Saragih, S. Kep., Ns., M. Kep  
Pengaji II : Indra Hizkia P, S. Kep., Ns., M. Kep  
Pengaji III : Dr. Lili Novitarum, S. Kep., Ns., M. Kep

#### TANDA TANGAN

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Santa Elisabeth Medan

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep) (Mestiana Br.Karo, M.Kep., DNSc)



### HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Saya Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Ester Lamtiurma Situmorang

NIM : 032020078

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-ekslusif (*Non-exclusive Free Right*) atas karna imiah saya yang berjudul: **Gambaran Pengetahuan Tentang *Bullying* Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.**

Dengan hak bebas royalti *Non-ekslusif* ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth berhak menyimpan, menggalih media/formatkan, mengolag dalam bentuk pengkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap menacantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 13 Juni 2024

Yang Menyatakan

(Ester Lamtiurma Situmorang)



## ABSTRAK

Ester Lamtiurma Situmorang 032020078

Gambaran Pengetahuan Tentang *Bullying* Pada Mahasiswa Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

(xv+67+Lampiran)

*Bullying* bisa terjadi karena berbagai alasan, seperti ketidakadilan, ketidaktahanan, atau keinginan untuk menguasai atau mengendalikan orang lain. Faktor seperti perbedaan kekuatan fisik, budaya, atau bahkan kekurangan kepercayaan diri dari pelaku juga mempengaruhi terjadinya *bullying*. Ini melibatkan dorongan untuk menyakiti, yang dapat mendorong seseorang melakukan tindakan fisik, psikologis, atau verbal yang menyebabkan penderitaan pada korban. Dampaknya sangat signifikan bagi pelaku yang cenderung agresif dan memiliki kecenderungan untuk menindas, serta bagi korban yang sering mengalami kecemasan, bahkan depresi, yang kadang-kadang dapat menyebabkan pemikiran untuk melakukan bunuh diri. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan tentang *bullying* pada mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024. Metode penelitian ini adalah deskriptif. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 127 responden dengan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan gambaran pengetahuan tentang *bullying* pada mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dalam kategori pengetahuan baik sebanyak 80.3%, pengetahuan cukup sebanyak 11.8%, dan pengetahuan kurang sebanyak 7.9%. Diharapkan supaya institusi pendidikan dapat memberikan seminar tentang *bullying* serta kebijakan anti *bullying* di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, *Bullying*, mahasiswa

Daftar Pustaka (2019-2024)



## **ABSTRACT**

Ester Lamtiurma Situmorang 032020078  
Overview of Knowledge About Bullying among Level I Students at Santa  
Elisabeth Medan College of Health Sciences 2024

(xv+67+Attachments)

Bullying can occur for various reasons, such as injustice, ignorance, or the desire to dominate or control other people. Factors such as differences in physical strength, culture, or even the perpetrator's lack of self-confidence also influence the occurrence of bullying. It involves an urge to harm, which can drive a person to perform physical, psychological, or verbal acts that cause suffering to the victim. The impact is very significant for perpetrators who tend to be aggressive and have bullying tendencies, as well as for victims who often experience anxiety, even depression, which can sometimes lead to thoughts of committing suicide. The aim of this research is to identify a picture of knowledge about bullying among level I students. This research method is descriptive. The sample in this research are 127 respondents with sampling technique using the Simple Random Sampling technique. This research instrument uses a questionnaire. The results of the research show a picture of knowledge about bullying among level I students in good knowledge category of 80.3%, sufficient knowledge of 11.8%, and poor knowledge of 7.9%. It is hoped that educational institutions can provide seminars on bullying and anti-bullying policies within the Santa Elisabeth Medan College of Health Sciences.

**Keywords:** Knowledge, Bullying, students

Bibliography (2019-2024)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan kurnia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah **"Gambaran Pengetahuan Tentang Bullying Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024"**. skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dalam menyelesaikan pendidikan di Program studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br Karo, S.Kep.,M.Kep.,DNSc selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
2. Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku ketua Program Studi Ners yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti dan menyelesaikan Pendidikan di Program Studi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
3. Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing I yang telah sabar dan banyak memberi waktu dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



4. Indra Hizkia P, S.Kep.,Ns., M. Kep selaku dosen pembimbing II yang telah sabar dan banyak memberi waktu dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Dr. Lili Novitarum, S. Kep., Ns., M. Kep selaku dosen penguji III yang telah bersedia membantu dan membimbing peneliti dengan sabar dalam memberikan saran mampu motivasi kepada penulis sehingga terbentuknya skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar dan tenaga kependidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik, dan membantu penulis selama menjalani pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta ayahanda tercinta Gerandus Situmorang dan Ibu Karmini Siagian, yang telah membesarkan saya, memberi kasih sayang, nasihat, dukungan moral dan material, motivasi dan semangat selama penulis mengikuti pendidikan. Kakak saya Martha Safitri Situmorang, Kakak Monica Situmorang, Adik Immanuel Situmorang, Adik Josua Situmorang yang selalu memberi dukungan, doa, dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Koordinator Asrama Sr. Ludovika FSE yang selalu mendampingi, memotivasi penulis, dan seluruh karyawan asrama serta seluruh Ibu asrama yang selalu menemani dan memotivasi dalam pembuatan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Program Studi Ners Tahap Akademik stambuk 2020 yang



telah memberikan dukungan, motivasi dan membantu selama proses dalam pelaksanaan pendidikan dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa mencerahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada profesi keperawatan.

Medan, 13 Juni 2024

Penulis,

Ester Lamtiurma Situmorang



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSYARATAN GELAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>TANDA PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM.....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan umum.....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat teoritas .....	7
1.4.2 Manfaat praktis .....	7
 <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	 <b>9</b>
2.1 Konsep pengetahuan .....	9
2.1.1 Pengertian pengetahuan .....	9
2.1.2 Tingkat pengetahuan .....	9
2.1.2 Faktor yang mempenharuhi pengetahuan .....	12
2.1.4 Kriteria tingkat pengetahuan.....	19
2.2 Mahasiswa .....	20
2.2.1 Pengertian mahasiswa .....	20
2.2.2 Aspek dan tipe mahasiswa.....	20
2.2.3 Peran mahasiswa .....	21
2.3 <i>Bullying</i> .....	22
2.3.1 Pengertian <i>bullying</i> .....	22
2.3.2 Ciri-ciri seseorang yang berpotensi terkena <i>bullying</i> .....	24
2.3.3 Jenis perilaku <i>bullying</i> .....	26
2.3.4 Faktor terjadinya <i>bullyin</i> .....	27



<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Kerangka Konsep.....	29
3.2 Hipotesis Penelitian .....	30
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
4.1 Rancangan Penelitian.....	31
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
4.2.1 Populasi.....	32
4.2.2 Sampel .....	33
4.3 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional .....	35
4.3.1. Variabel penelitian .....	35
4.3.2, Defenisi operasional .....	36
4.4. Instrumen penelitian .....	39
4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	40
4.5.1 Lokasi .....	40
4.5.2 Waktu Penelitian .....	41
4.6 Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan Data .....	41
4.6.1 Pengambilan Data .....	41
4.6.2 Teknik pengumpulan data.....	41
4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas .....	42
4.7 Pengelolaan Data .....	44
4.8 Analisa Data.....	45
4.9 Etika Penelitian .....	46
<b>BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	47
5.1.1. Gambaran Lokasi Peneltian .....	47
5.2 Hasil Penelitian .....	54
5.2.1 Data demografi .....	54
5.2.2 Frekuensi responden berdasarkan kriteria tingkat pengetahuan mahasiswa tungkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 .....	55
5.3 Pembahasan.....	57
5.3.1 Gambaran pengetahuan tentang <i>bullying</i> pada mahasiswa tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 .....	57
<b>BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
6.1 Simpulan .....	65
6.2 Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
1. Lembaran persetujuan responden.....	73



---

2. <i>Informed</i> consen .....	74
3. Lembar kuesioner .....	75
4. Hasil output SPSS .....	77
5. Master data .....	81
6. Usulan judul .....	83
7. Surat permohonan pengambilan data awal .....	84
8. Surat persetujuan pengambilan data awal .....	85
9. Surat keterangan layak etik .....	86
10. Surat permohonan ijin penelitian .....	87
11. Surat ijin permohonan penelitian MIK .....	88
12. Surat izin penelitian TLM .....	89
13. Surat izin penelitian S1 Gizi .....	90
14. Surat selesai penelitian Ners .....	91
15. Surat selesai penelitian MIK .....	92
16. Surat selesai penelitian TLM .....	93
17. Surat selesai penelitian D3 Kep .....	94
18. Surat selesai penelitian S1 Gizi .....	95
19. Surat selesai penelitian S1 Keb .....	96
20. Lembara revisi skripsi .....	97
21. Dokumentasi .....	101



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Defenisi Operasional Gambaran Pengetahuan Tentang <i>Bullying</i> Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	38
Tabel 5.3 Distribudi Frekuensi ( <i>f</i> ) Data Demografi Setiap Prodi Pada Mahasiswa Tinggkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan .....	55
Tabel 5.4 Distribudi Frekuensi ( <i>f</i> ) Berdasarkan Kriteria Pengetahuan Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 .....	56



## DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 3.1	Kerangka Konsep Gambaran Pengetahuan Tentenag <i>Bullying</i> Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 .....	29
Bagan 4.1	Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan Tentang <i>Bullying</i> Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	44



**DAFTAR DIAGRAM**

Halaman

Diagram 5.1 Gambaran Pengetahuan Tentang <i>Bullying</i> Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 .....	56
---	----

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 . Latar Belakang

*Bullying* merupakan dorongan untuk menyakiti seseorang, yang bisa diekspresikan melalui tindakan fisik, psikis, atau verbal, yang mengakibatkan penderitaan pada korban. Permasalahan kesehatan mental remaja ini dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Keberadaan fenomena *bullying* pada remaja bukanlah sesuatu yang baru. Sampai saat ini, hal ini tetap menjadi fokus perhatian dan ditangani dengan serius (Duwi Nur A'ini et al., 2020). *Bullying* dianggap sebagai manifestasi dari perilaku agresif yang telah menjadi masalah global, termasuk di Indonesia. Terjadi banyak kasus *bullying* terhadap remaja baik laki-laki maupun perempuan. Perilaku *bullying* bisa terjadi di berbagai tempat seperti sekolah, rumah, tempat kerja, dan tempat lainnya (Herawati, 2019). Selama masa remaja, kasus perilaku *bullying* menjadi lebih rentan karena pada masa ini individu sedang dalam proses mencari identitas mereka dalam lingkungan sekitar (Adriel, 2019). Jika hubungan pertemanan di lingkungan sekitar tidak berjalan baik, hal ini dapat mempengaruhi proses pencarian identitas individu.

Faktor-faktor di lingkungan sekolah, perilaku teman sebaya, dan faktor keluarga adalah beberapa penyebab *bullying*, yang dapat menyebabkan anak menjadi lebih agresif, berani, cenderung melawan, dan mencari dukungan sosial untuk melakukan *bullying* terhadap teman sebaya yang lebih lemah. Faktor seperti jenis kelamin, tipe kepribadian anak, dan tingkat kepercayaan diri juga berperan (Wahyuni et al., 2019).



*Bullying* fisik melibatkan tindakan langsung seperti pukulan, tendangan, atau menjatuhkan yang menyebabkan luka pada korban. *Bullying* verbal terjadi melalui kata-kata yang merendahkan seperti ejekan, pengejekan, atau penyebaran rumor. Sosial *bullying* membuat korban merasa terisolasi atau ditolak oleh orang lain, seringkali melalui fitnah yang membuatnya merasa sangat tidak nyaman. Sementara itu, *cyberbullying* melibatkan tindakan berbahaya melalui teknologi seperti email, pesan instan, media sosial, atau telepon genggam yang bertujuan untuk merendahkan, mengancam, atau memermalukan korban (Ishak et al., 2020).

Dampak yang signifikan dari *bullying* akan dirasakan oleh baik pelaku maupun korban. Pelaku cenderung mengembangkan sifat agresif, merasa kuasa, dan memiliki kecenderungan untuk menindas orang lain. Sementara itu, korban *bullying* sering mengalami kecemasan, mungkin bahkan mengalami depresi yang serius dan dapat berujung pada pemikiran untuk bunuh diri. Korban *bullying* sering kali mempertimbangkan tindakan ekstrim sebagai bentuk balas dendam terhadap pelaku, yang bisa jadi lebih ekstrim dari tindakan awal. Akibatnya, ada kemungkinan korban *bullying* menjadi pelaku *bullying* di masa (Agustina Rahayu, 2019).

Nadiem Makarim, yang menjabat sebagai Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, telah menyoroti tantangan besar dalam dunia pendidikan Indonesia yang ditandai oleh "tiga dosa besar". Tiga dosa besar tersebut meliputi perundungan (*bullying*), kekerasan seksual, dan Intoleransi yang terdapat pada Permendikbudristek No 46 Tahun 2023. Ketiga



masalah ini dapat menjadi penghalang dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Lebih dari itu, mereka juga dapat menimbulkan trauma bagi anak-anak yang menjadi korban dari perilaku yang tidak baik tersebut (Septiana & Afifah, 2022).

Oleh karena itu, semangat Undang-Undang system peradilan anak dalam melihat anakanak yang melakukan kejahatan,dalam hukum bukan sebagai subjek hukum,melainkan pasti ada penyebab penyertanya.Selain itu pasal 27 B ayat 2 RUU ITE Tahun 2024 terkait penjelasan “ancaman pencemaran” dalam ketentuan ini adalah ancaman menyerang kehormatan atau nama baik orang lain dengan cara menuduhkan suatu hal dengan maksud supaya hal tersebut diketahui umum.Bagi yang melanggar Pasal tersebut dapat dipidana penjara paling lama 6 tahun dan/atau denda paling banyak Rp1 miliar,sebagaimana dalam pasal 45 ayat 8 dan 10 RUU ITE (Nirwana & Puspitasari, 2024).

Menurut survei yang dilakukan oleh UNESCO pada tahun 2018, *bullying* terjadi di berbagai negara dengan persentase yang bervariasi, mulai dari 7% di Tajikistan hingga 74% di Samoa (sumber: <http://uis.unesco.org>). Di Indonesia, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat terjadinya 253 kasus *bullying* dari tahun 2011 hingga 2016 (Muhopilah & Dahlan, 2019).

Menurut data dari KPAI, prevalensi perilaku *bullying* di Indonesia menunjukkan adanya 161 kasus *bullying* pada tahun 2018, khususnya hingga tanggal 30 Mei 2018. Dari jumlah tersebut, terdapat 41 kasus pelaku kekerasan dari *bullying* (25,5%), 36 kasus anak menjadi korban kekerasan dan *bullying* (22,4%), dan 30 kasus *bullying* terjadi di lingkungan sekolah (18,7%). Selama



bulan Januari-April 2019, KPAI mencatat 8 kasus korban anak kebijakan, dengan rincian 3 kasus penggeroyokan dan kekerasan fisik, serta 12 kasus *bullying* dan 4 kasus perilaku *bullying* terhadap guru. Data ini menunjukkan bahwa kejadian *bullying* semakin meningkat dan menjadi jenis kekerasan yang sering terjadi di lingkungan sekolah (Sakdiyah et al., 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Dafiq et al., 2020). Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) merupakan provinsi yang memiliki kasus terbanyak mengenai kekerasan anak, dengan jumlah sebanyak 649 kasus. Diikuti oleh Provinsi Jawa Barat dengan 391 kasus, Sumatera Utara dengan 317 kasus, Lampung dengan 252 kasus, Nusa Tenggara Timur (NTT) dengan 234 kasus, Provinsi Jawa Timur (Jatim) dengan 228 kasus, Sulawesi Tenggara (Sultra) dengan 206 kasus, dan Bali dengan 182 kasus.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Noviana et al., 2020). Sumatera Selatan masuk dalam urutan 10 provinsi dengan angka kekerasan anak terbesar di dunia. Tindak kekerasan terhadap anak di provinsi Sumatera Selatan mencapai 188 kasus, dengan mayoritas kasus tersebut dilakukan terhadap anak perempuan yakni sebanyak 141 kasus, sementara anak laki-laki menjadi korban sebanyak 47 kasus.

Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tahun 2011-2019, tercatat sebanyak 3.801 kasus *bullying*. Kasus *bullying* juga terjadi di Provinsi Riau pada periode tahun 2016-2019, dengan rincian kekerasan fisik sebanyak 9 kasus, kekerasan psikis sebanyak 16 kasus, dan penganiayaan



sebanyak 16 kasus, sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Fransiska et al., 2020).

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa SMA Methodis Pancur Batu di Jl. Letjen Jamin Ginting no. 36, Kecamatan Pancur Batu (Manik, 2022) menunjukkan bahwa setengah dari mereka pernah mengalami kekerasan verbal. Mereka mengatakan bahwa pengalaman tersebut membuat mereka merasa tidak aman dan mengganggu psikologis. Karena mereka terus mengingat kata-kata yang digunakan pelaku *bullying*, mereka menghadapi masalah psikologis seperti perasaan rendah diri, kecemasan, dan masalah tidur. Selain itu, mereka juga merasa ingin membalas dendam atau melakukan sesuatu untuk membalas pembully mereka.

Menurut (Komala Sari, 2020). Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi perilaku *bullying*, salah satu cara penanganan perilaku *bullying* yaitu dengan melaksanakan pengawasan yang terdiri dari: meningkatkan pengawasan terhadap siswa, menasehati siswa yang melakukan *bullying*, dan memberi perhatian kepada siswa pelaku *bullying*. Selanjutnya, tindakan yang diambil oleh sekolah dalam penanganan siswa korban *bullying* diserahkan kepada pihak Bimbingan dan Konseling untuk dilakukan tindak lanjut dengan menggunakan pendekatan bimbingan dan konseling.

Menurut (Yunita et al., 2023), terdapat beberapa solusi yang diterapkan oleh guru dalam mengatasi perilaku *bullying* di sekolah. Solusi-solusi tersebut antara lain:



1. Mengetahui terlebih dahulu akar permasalahan yang mendasari perilaku *bullying*.
2. Memberlakukan pemberian hukuman kepada setiap pelaku *bullying* untuk memberikan konsekuensi atas tindakan mereka.
3. Membuat kelompok belajar yang bertujuan untuk menciptakan kerja sama dan hubungan yang baik antara teman sekelas.
4. Memberikan peringatan lisan, himbauan, atau layanan kepada siswa terkait perilaku *bullying*.
5. Memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan perilaku positif dan tidak terlibat dalam *bullying*.
6. Melakukan pengawasan dan monitoring secara rutin terhadap interaksi antar siswa di lingkungan sekolah.

Berbagai metode ini diharapkan dapat meningkatkan perilaku siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan positif untuk semua siswa. Berdasarkan hasil survei awal yang lakukan oleh peneliti pada tanggal 18 Januari 2024, dengan melakukan wawancara kepada 1 orang perwakilan mahasiswa di setiap program studi tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, Jl. Bunga Terompet no 118, Sempakata, Kec. Medan Selayang, ternyata 3 dari 6 orang tersebut kurang memahami tentang *bullying*. Dengan latar belakang tersebut, tampaknya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai "Gambaran Pengetahuan Tentang Bullying Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024". Penelitian semacam ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tingkat pengetahuan



mahasiswa mengenai *bullying* dan dapat menjadi dasar untuk pengembangan program-program pencegahan dan intervensi di lingkungan kampus.

## 1.2 Rumusan masalah

Masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: "Bagaimana pengetahuan tentang *bullying* pada mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan?"

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1. Tujuan umum

Untuk mengidentifikasi Gambaran Pengetahuan Tentang *Bullying* Pada Mahasiswa Tingkat 1 Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1. Manfaat teoritis

Masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: "Bagaimana pengetahuan tentang *bullying* pada mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan?"

### 1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Institusi pendidikan diharapkan dapat memberikan masukan materi *bullying*



di mata perkuliahan PMB dan memberikan Seminar *bullying* serta kebijakan anti *bullying* di lingkungan Asrama.

## 2. Untuk Mahasiswa

Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konsekuensi dari tindakan *bullying* di lingkungan kampus, sehingga mereka dapat lebih waspada dan proaktif dalam menghadapinya.

## 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini akan menjadi salah satu data riset yang dapat dikembangkan sebagai masukan penelitian selanjutnya dan menjadi referensi dalam memperluas pengetahuan serta peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Gambaran Pengetahuan Tentang *Bullying* Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

## **BAB 2** **TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Konsep Pengetahuan**

#### 2.1.1. Pengertian Pengetahuan



Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Agus Cahyono, 2019) pengetahuan dapat dijelaskan sebagai pemahaman yang muncul setelah seseorang melakukan pengamatan terhadap suatu objek atau kejadian tertentu. Proses pengamatan ini terjadi melalui panca indera manusia, termasuk penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perabaan.

### 1.1.2. Tingkat Pengetahuan

Pada pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan (Agus Cahyono, 2019) yaitu:

#### 1. Pengetahuan (Knowledge)

Pada tahap Pengetahuan, fokus ditempatkan pada kemampuan untuk mengingat kembali informasi yang telah dipelajari. Ini mencakup pemahaman tentang istilah, fakta khusus, konvensi, pola, klasifikasi, kategori, kriteria, dan metodologi.

#### 2. Pemahaman (Comprehension)

Pada tingkat Pemahaman, ini mengacu pada kemampuan untuk memahami materi yang dipelajari. Kemampuan-kemampuan ini meliputi:

1. Translasi: Kemampuan untuk mengubah simbol dari satu bentuk ke bentuk lain.
2. Interpretasi: Kemampuan untuk menjelaskan materi.
3. Ekstrapolasi: Kemampuan untuk memperluas arti.

Di tingkat ini, peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata-katanya sendiri dan memberikan contoh baik untuk prinsip



maupun konsep yang dipelajari. Kata kerja operasional yang dapat digunakan dalam tahap ini meliputi: memperkirakan, menjelaskan, mengkategorikan, mencirikan, merinci, mengasosiasikan, membandingkan, menghitung, mengkontraskan, mengubah, mempertahankan, menguraikan, men-jalin, membedakan, mendiskusikan, menggali, mencontohkan, menerangkan, mengemukakan, mempolakan, memperluas, menyimpulkan, meramalkan, merangkum, dan menjabarkan.

### 3. Penerapan (Application)

Pada tingkat penerapan, aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan informasi dalam situasi nyata, dimana peserta didik mampu menerapkan pemahamannya secara praktis. Di tahap ini, peserta didik diharapkan dapat menerapkan konsep dan prinsip yang dimilikinya dalam situasi baru yang belum pernah diberikan sebelumnya. Kata kerja operasional yang dapat digunakan dalam tahap ini meliputi: menugaskan, mengurutkan, menentukan, menerapkan, menyesuaikan, mengkalkulasi, memodifikasi, mengklasifikasi, menghitung, membangun, membiasakan, mencegah, menggunakan, menilai, melatih, menggali, mengemukakan, mengadaptasi, menyelidiki, mengoperasikan, mempersoalkan, mengkonseptkan, melaksanakan, meramalkan, memproduksi, memproses, mengaitkan, menyusun, mensimulasikan, memecahkan, melakukan, dan mentabulasi.

### 4. (Analisis (Analysi)

Pada tingkat Analisis, analisis dapat didefinisikan sebagai



kemampuan untuk memecah suatu materi menjadi komponen-komponen yang lebih jelas. Kemampuan ini mencakup:

1. Analisis elemen/unsur: Kemampuan untuk menganalisis bagian-bagian dari materi.
2. Analisis hubungan: Kemampuan untuk mengidentifikasi hubungan antara berbagai elemen.
3. Analisis pengorganisasian prinsip/prinsip-prinsip organisasi: Kemampuan untuk mengidentifikasi organisasi atau struktur prinsip-prinsip yang mendasari materi tersebut.
5. Sintesis (Synthesis)

Pada tingkat Sintesis, sintesis diartikan sebagai kemampuan untuk memproduksi dan menggabungkan elemen-elemen untuk membentuk sebuah struktur yang unik. Kemampuan ini dapat berupa kemampuan untuk memproduksi komunikasi yang unik, merencanakan atau mengembangkan kegiatan yang utuh, serta menciptakan seperangkat hubungan abstrak yang baru.

## 6. Evaluasi (Evaluation)

Pada tingkat Evaluasi, evaluasi diartikan sebagai kemampuan untuk menilai manfaat suatu hal untuk tujuan tertentu berdasarkan kriteria yang jelas. Kegiatan ini berkaitan dengan penilaian nilai dari ide, kreasi, cara, atau metode tertentu. Pada tingkat ini, seseorang dipandu untuk mencapai pengetahuan baru, pemahaman yang lebih baik, penerapan baru, serta pendekatan baru yang unik.



dalam analisis dan sintesis. Menurut Bloom, terdapat setidaknya dua jenis evaluasi:

1. Evaluasi berdasarkan bukti internal: Evaluasi yang didasarkan pada data, informasi, atau bukti yang langsung terkait dengan objek atau kegiatan yang dievaluasi.
2. Evaluasi berdasarkan bukti eksternal: Evaluasi yang melibatkan penggunaan bukti atau informasi dari sumber eksternal, seperti penelitian, studi kasus, atau pendapat ahli.

### 1.1.3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki oleh individu dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam individu) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar individu) (Agus Cahyono, 2019).

#### 1. Faktor Internal

##### a. Usia

Anda menggambarkan hubungan yang baik antara usia dan perkembangan individu dengan sangat baik. Usia adalah rentang waktu sejak kelahiran hingga saat ini, yang memengaruhi tingkat kematangan dan kekuatan individu dalam berpikir dan bertindak. Secara umum, masyarakat percaya bahwa orang yang



lebih tua memiliki tingkat kematangan yang lebih tinggi daripada mereka yang lebih muda. Hal ini karena seiring bertambahnya usia, kemampuan daya tangkap dan pola pikir seseorang berkembang, yang kemudian meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya. Dalam konteks penelitian tentang pengetahuan tentang *bullying* di kalangan mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, usia dapat menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman dan kesadaran mereka terhadap fenomena *bullying*.

## b. Jenis Kelamin

Pada pertengahan abad ke-19, para peneliti dapat membedakan antara otak perempuan dan laki-laki hanya dengan melihat struktur otaknya. Namun, penelitian terbaru menunjukkan bahwa secara fisik tidak ada perbedaan yang signifikan antara otak perempuan dan laki-laki. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Verma menemukan perbedaan signifikan antara sirkuit otak perempuan dan laki-laki, bahkan saat keduanya melakukan tugas yang sama. Pada tahun 2015, Tel Aviv University melakukan penelitian yang menarik dengan membandingkan otak perempuan dan laki-laki. Para peneliti mengamati 1400 orang dan fokus pada lokasi gray matter di otak, menggambarkan pola pikir ini sebagai "brain road maps". Dari penelitian ini, cara kerja otak perempuan dan laki-laki disebut sebagai "female end zone" dan "male end zone". Dengan penemuan ini, pemahaman tentang perbedaan dan kesamaan dalam cara kerja otak perempuan dan laki-laki semakin berkembang.

Perempuan cenderung menggunakan otak kanan lebih sering, yang mendorong kemampuan mereka untuk melihat situasi dari berbagai sudut pandang



dan membuat kesimpulan. Menurut penelitian oleh Ragini Verma, otak perempuan lebih baik dalam menghubungkan memori dengan konteks sosial, menjelaskan mengapa perempuan sering mengandalkan perasaan dalam pengambilan keputusan. Menurut studi dari Tel Aviv University, perempuan dapat menyerap informasi lima kali lebih cepat daripada laki-laki, yang membuat mereka cenderung lebih cepat dalam membuat kesimpulan. Di sisi lain, laki-laki memiliki kemampuan motorik yang lebih kuat daripada perempuan, yang berguna untuk kegiatan yang memerlukan koordinasi tangan dan mata yang baik. Hal ini menjadikan laki-laki lebih unggul dalam olahraga yang memerlukan lempar-melempar bola, sebagai contoh. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam cara kerja otak antara perempuan dan laki-laki, dan setiap jenis kelamin memiliki keunggulan dan kelebihan masing-masing.

Menurut Daniel Amen, otak laki-laki memiliki ukuran yang 10% lebih besar daripada otak perempuan, namun hal ini tidak berarti bahwa laki-laki secara otomatis lebih cerdas daripada perempuan. Ukuran otak tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kecerdasan atau IQ seseorang. Menurut Witelson, otak laki-laki cenderung lebih rentan daripada otak perempuan. Selain itu, otak laki-laki mengalami perubahan selama perkembangan seksual yang dipengaruhi oleh hormon testosteron. Meskipun ukuran otak laki-laki biasanya lebih besar daripada otak perempuan, hippocampus pada otak perempuan sebenarnya memiliki ukuran yang lebih besar daripada pada laki-laki. Hippocampus adalah bagian otak yang bertanggung jawab untuk menyimpan memori, dan ini merupakan salah satu alasan mengapa perempuan dapat memproses informasi dengan lebih cepat.



seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa kompleksitas perbedaan otak antara laki-laki dan perempuan melampaui hanya ukuran fisiknya, dan beragam faktor lain, termasuk perubahan hormonal dan struktur otak, memainkan peran penting dalam menentukan fungsi kognitif dan perilaku.

Perbedaan dalam respons antara perempuan dan laki-laki dapat disebabkan oleh fakta bahwa perempuan memiliki pusat verbal di kedua bagian otaknya, sementara laki-laki hanya memiliki pusat verbal di bagian kiri otak. Ini cenderung membuat perempuan lebih suka berdiskusi, bergosip, dan bercerita panjang lebar dibandingkan dengan laki-laki. Laki-laki lebih cenderung untuk menyelesaikan sesuatu secara praktis, dan mereka mungkin tidak memiliki koneksi yang kuat dengan hal-hal yang melibatkan perasaan, emosi, atau curahan hati. Hal ini kadang membuat perempuan merasa bahwa laki-laki kurang peka atau melupakan hal-hal yang penting bagi perempuan, seperti ulang tahun pernikahan. Ini karena otak laki-laki tidak secara khusus didesain untuk terkoneksi dengan perasaan atau emosi. Laki-laki seringkali membuat keputusan berdasarkan logika dan fakta, sementara perempuan cenderung lebih melibatkan perasaan mereka dalam proses pengambilan keputusan. Namun, penting untuk dicatat bahwa tidak semua laki-laki atau perempuan akan secara konsisten menunjukkan pola perilaku seperti ini, dan faktor-faktor lain seperti budaya, lingkungan, dan pengalaman pribadi juga dapat memengaruhi respons individu terhadap situasi tertentu.

## 2. Faktor Eksternal

### a. Pendidikan



Pendidikan merujuk pada bimbingan yang diberikan seseorang untuk mengarahkan perkembangan orang lain menuju tujuan tertentu yang menentukan manusia untuk bertindak dan menjalani kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan penting karena memberikan informasi, termasuk yang berhubungan dengan kesehatan, yang dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang memberikan dampak positif terhadap kualitas hidupnya. Tingkat pendidikan seseorang juga mempengaruhi keterlibatannya dalam pembangunan, dan secara umum semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah bagi mereka untuk menerima informasi. Individu yang mengikuti pendidikan formal cenderung terlatih untuk berpikir secara logis dalam menghadapi masalah. Ini karena dalam proses pendidikan formal, individu diajarkan untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis permasalahan, dan mencari solusi atau mengembangkan strategi untuk mengatasinya

## b. Pekerjaan

Pekerjaan pada dasarnya adalah aktivitas yang dilakukan manusia untuk mendapatkan penghasilan (gaji) atau untuk memenuhi kebutuhan mereka, seperti mengerjakan pekerjaan rumah atau tugas lainnya. Lingkungan kerja dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada seseorang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terkadang, pekerjaan yang dilakukan individu dapat memberikan kesempatan yang luas untuk memperoleh pengetahuan baru.



Namun, ada juga situasi di mana pekerjaan yang dimiliki seseorang dapat menghambat akses mereka terhadap informasi tertentu.

### c. Pengalaman

Pengalaman merupakan salah satu sumber pengetahuan yang memungkinkan seseorang mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebenaran dengan memanfaatkan pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman masa lalu untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Pengalaman merujuk pada peristiwa atau kejadian yang dialami seseorang dalam masa lalu. Secara umum, semakin banyak pengalaman yang dimiliki seseorang, semakin banyak pula pengetahuan yang mereka peroleh. Dalam konteks ini, diasumsikan bahwa pengetahuan seorang ibu yang telah melahirkan seharusnya lebih luas daripada pengetahuan seorang ibu yang belum memiliki pengalaman melahirkan.

### d. Sumber informasi

Salah satu faktor yang memudahkan individu dalam memperoleh pengetahuan adalah akses terhadap berbagai sumber informasi yang tersedia melalui berbagai media. Kemajuan teknologi saat ini telah membuatnya lebih mudah bagi seseorang untuk mengakses hampir semua informasi yang mereka butuhkan. Individu yang memiliki akses ke berbagai sumber informasi cenderung memiliki pengetahuan yang lebih luas. Secara umum, semakin mudah seseorang memperoleh informasi, semakin cepat mereka memperoleh pengetahuan baru.

### e. Minat

Minat memainkan peran penting dalam memotivasi seseorang untuk mencoba hal-hal baru dan memulai perjalanan menuju pengetahuan yang lebih



luas. Minat atau passion dapat menjadi dorongan yang kuat bagi seseorang untuk mengejar dan mencapai tujuan atau keinginan yang dimilikinya. Minat merupakan dorongan yang kuat terhadap sesuatu, dan hal ini mendorong seseorang untuk mengeksplorasi dan mendalami subjek tersebut, sehingga mereka memperoleh pengetahuan yang lebih dalam dan mendalam tentang hal tersebut.

## f. Lingkungan

Lingkungan merupakan totalitas dari kondisi-kondisi yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya terhadap perkembangan dan perilaku individu atau kelompok. Ini mencakup semua aspek kehidupan sehari-hari, baik itu lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana individu mengakses dan memperoleh pengetahuan.

Sebagai contoh, jika suatu wilayah memiliki budaya atau nilai-nilai yang mendorong menjaga kebersihan lingkungan, kemungkinan besar masyarakat di sekitarnya juga akan memiliki sikap yang sama terhadap kebersihan lingkungan tersebut. Lingkungan yang bersih dan terjaga akan memengaruhi perilaku individu untuk juga menjaga kebersihan dan merawat lingkungan mereka.

## g. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya dalam masyarakat dapat berpengaruh besar terhadap sikap individu dalam menerima informasi baru. Individu yang berasal dari lingkungan yang tertutup atau memiliki norma-norma yang kaku cenderung sulit untuk menerima informasi baru yang bertentangan dengan kepercayaan atau nilai-nilai yang ada dalam lingkungan mereka. Hal ini sering terjadi dalam beberapa komunitas masyarakat tertentu di mana ada tekanan sosial untuk mematuhi



norma-norma tradisional dan ketidakmampuan atau ketidaknyamanan untuk mempertimbangkan perspektif atau ide baru. Dalam kasus ini, proses perubahan atau penerimaan informasi baru bisa menjadi lebih sulit karena adanya resistensi dari lingkungan sosial dan budaya yang mengelilingi individu tersebut.

#### 2.1.4. Kriteria Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, (Agus Cahyono, 2019) yaitu:

1. Baik : Hasil Presentase 76-100%
2. Cukup : Hasil Presentase 57-75%
3. Kurang: Hasil Presentase <56%

## 2.2. Mahasiswa

### 2.2.1. Pengertian Mahasiswa

Dalam Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1999, mahasiswa didefinisikan sebagai para peserta didik yang terdaftar dan telah belajar pada perguruan tinggi tertentu, yang secara resmi menimba ilmu pada sebuah universitas, institut, atau perguruan tinggi tertentu. (Fitriana & Kurniasih, 2021).

Menurut (Alitani, 2023). Mahasiswa adalah individu yang sedang mengikuti proses pendidikan di perguruan tinggi. Dalam perjalanan mereka, mahasiswa mengalami perubahan kebiasaan belajar dari tingkat sekolah menengah ke perguruan tinggi. Selama proses perkuliahan, mahasiswa berinteraksi



dengan sesama mahasiswa, dosen, dan staf pendidikan lainnya. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis di mana diskusi, kolaborasi, dan pertukaran gagasan dapat terjadi antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan tinggi.

### 2.2.2. Aspek dan Tipe Mahasiswa

Sebagai mahasiswa, ada tiga aspek yang menjadi konsekuensi dari identitas mereka, yaitu aspek akademis, aspek organisasional, dan aspek politik. Selain mengenal identitas mereka sebagai mahasiswa, mereka juga perlu memahami berbagai tipe dan karakter mahasiswa yang ada. Pluralitas lingkungan di perguruan tinggi membentuk beragam tipe dan karakter mahasiswa. Berikut adalah beberapa tipe mahasiswa yang umum ditemui:

1. Tipe mahasiswa akademik: Mahasiswa ini fokus pada pencapaian akademis, seperti belajar dengan tekun, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mencapai hasil yang baik dalam ujian.
2. Tipe mahasiswa organisatoris: Mahasiswa ini aktif dalam berbagai kegiatan organisasi di perguruan tinggi, seperti organisasi kemahasiswaan, kegiatan sosial, atau klub dan komunitas lainnya.
3. Tipe mahasiswa hedonis: Mahasiswa ini cenderung menikmati kehidupan sosial di perguruan tinggi, seperti mengikuti acara sosial, pesta, atau kegiatan rekreasi, tanpa terlalu memperhatikan pencapaian akademis.
4. Tipe mahasiswa aktivis: Mahasiswa ini berkomitmen untuk berpartisipasi dalam kegiatan atau gerakan sosial dan politik, baik di dalam maupun di luar



kampus, untuk memperjuangkan isu-isu tertentu yang mereka yakini (Fitriana & Kurniasih, 2021).

### 2.2.3. Peran Mahasiswa

Benar, mahasiswa memiliki peran yang sangat penting sebagai agen perubahan atau Agent of Change. Dalam peran ini, mahasiswa diharapkan untuk menjadi sumber inspirasi bagi orang lain, terutama dalam mendorong perubahan positif dalam masyarakat dan bangsa. Mahasiswa dituntut untuk tidak hanya mencari pengetahuan dan pengembangan pribadi, tetapi juga untuk membawa kemajuan bagi bangsa Indonesia. Mereka diharapkan menjadi generasi penerus bangsa yang aktif dalam menggerakkan perubahan menuju arah yang lebih baik, baik itu dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi, maupun politik. Dengan kesadaran akan peran mereka sebagai agen perubahan, mahasiswa dapat berkontribusi secara signifikan dalam membangun masa depan yang lebih baik untuk Indonesia (Alitani, 2023).

## 2.3. Bullying

### 2.3.1. Pengertian *Bullying*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *bullying* adalah suatu bentuk penindasan, perundungan, perisakan, atau pengintimidasi dengan menggunakan kekerasan, ancaman, atau paksaan untuk menyalahgunakan atau mengintimidasi orang lain. Secara umum, *bullying* diartikan sebagai perilaku agresif yang disengaja, yang dilakukan berulang-ulang dengan tujuan untuk



mengganggu seseorang yang dianggap lebih lemah dari pelaku *bullying* (Komala Sari, 2020).

*Bullying* adalah hasrat untuk menyakiti yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan fisik, psikis, atau verbal yang menyebabkan penderitaan pada orang lain. Masalah kesehatan psikologis ini dapat terjadi pada remaja di manapun dan kapan pun. Fenomena *bullying* pada remaja bukanlah hal baru, tetapi masih menjadi perhatian khusus dan ditangani secara serius hingga saat ini (Duwi Nur A'ini et al., 2020).

Menurut (Nathania et al., 2022). *Bullying* adalah tindakan agresif yang dilakukan secara berulang-ulang atau terus-menerus oleh seorang pelajar atau sekelompok pelajar yang memiliki keinginan atas kekuasaan terhadap siswa atau siswi lain yang dianggap lebih lemah darinya.

Menurut Coloroso, *bullying* diartikan sebagai tindakan intimidasi yang dilakukan secara berulang-ulang oleh pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang dianggap lebih lemah darinya, dengan tujuan membuat korban terluka secara fisik atau emosional. Ini juga diartikan sebagai perilaku yang sangat tidak baik dan tidak senonoh yang dilakukan dengan sengaja untuk menyakiti seseorang yang dianggap lebih lemah, baik secara fisik, verbal, maupun psikologis. (Komala Sari, 2020).

Tindakan *bullying* dapat memiliki dampak yang sangat buruk bagi korban, dan efek dari perilaku *bullying* tersebut dapat berlangsung hingga saat si anak telah dewasa. Dampak buruk yang dapat terjadi pada anak yang menjadi korban tindakan *bullying* antara lain kecemasan, rasa kesepian, rendah diri, depresi, gejala



psikosomatik, penarikan diri secara sosial, masalah kesehatan fisik, keinginan untuk pergi dari rumah, penggunaan alkohol dan obat-obatan, risiko bunuh diri, serta penurunan kinerja akademik.

Sementara itu, dampak jangka panjang bagi seseorang yang menjadi pelaku bullying antara lain berisiko menjadi orang dewasa yang agresif dan terlibat dalam tindakan kekerasan. Dengan demikian, penting bagi kita semua untuk mengambil langkah-langkah untuk mencegah dan mengatasi tindakan *bullying* sehingga dapat melindungi kesejahteraan dan keselamatan anak-anak dan remaja (Duwi Nur A'ini et al., 2020).

### 2.3.2. Ciri-ciri Seseorang Yang Berpotensi Terkena *Bullying*

Menurut (Trimardhani et al., 2021), beberapa ciri-ciri seseorang yang cenderung menjadi korban *bullying* meliputi:

1. Anak baru di suatu lingkungan: Anak yang baru masuk ke suatu lingkungan, seperti sekolah atau tempat kerja, mungkin menjadi target *bullying* karena mereka belum membangun hubungan sosial yang kuat dengan orang lain.
2. Anak termuda di sekolah: Anak yang merupakan salah satu dari yang termuda di sekolah mungkin menjadi sasaran *bullying* karena mereka dianggap lebih lemah atau kurang mampu membela diri.
3. Anak penurut: Anak yang cenderung patuh dan tidak suka berkonflik mungkin menjadi target *bullying* karena mereka dianggap mudah untuk dimanipulasi atau dikuasai oleh pelaku *bullying*.



4. Anak yang dianggap perilakunya mengganggu orang lain: Anak yang perilakunya dianggap mengganggu atau tidak biasa oleh orang lain mungkin menjadi target *bullying* karena mereka dianggap berbeda atau aneh.
5. Anak yang tidak suka berkelahi dan lebih suka menyelesaikan konflik tanpa kekerasan: Anak-anak yang cenderung menghindari konflik fisik dan mencari penyelesaian yang damai mungkin menjadi sasaran *bullying* karena mereka dianggap lemah atau tidak bisa membela diri.
6. Anak yang pemalu, menyembunyikan perasaannya, pendiam, atau tidak mau menarik perhatian orang lain: Anak-anak yang cenderung pendiam atau tidak suka menarik perhatian mungkin menjadi target *bullying* karena mereka dianggap mudah untuk diintimidasi atau dimanipulasi.
7. Anak yang penggugup dan peka: Anak-anak yang cenderung gugup atau peka terhadap lingkungan sekitar mungkin menjadi target *bullying* karena mereka dianggap rentan atau tidak percaya diri.
8. Anak miskin atau kaya: Anak-anak yang berasal dari latar belakang ekonomi yang rendah atau tinggi mungkin menjadi target *bullying* karena perbedaan status sosial atau materi mereka.
9. Anak yang memiliki etnis/agama yang minoritas atau orientasi gender atau seksual yang berbeda: Anak-anak yang berasal dari minoritas etnis, agama, atau memiliki orientasi gender atau seksual yang berbeda mungkin menjadi target *bullying* karena perbedaan identitas atau kepercayaan mereka.



10. Anak yang memiliki ciri fisik yang berbeda dengan mayoritas anak lainnya: Anak-anak yang memiliki ciri fisik yang berbeda, seperti kegemukan, pendek, atau memiliki masalah kulit, mungkin menjadi target *bullying* karena perbedaan fisik mereka.
11. Anak dengan ketidakcakapan mental atau fisik: Anak-anak yang memiliki ketidakmampuan mental atau fisik mungkin menjadi target *bullying* karena mereka dianggap lemah atau tidak mampu membela diri.

### 2.3.3. Jenis Perilaku *Bullying*

Menurut (Komala Sari, 2020), *bullying* dapat terjadi dalam beberapa bentuk. Salah satu jenis *bullying* adalah:

a. Bentuk *Bullying* Verbal (Lisan)

Ini melibatkan perundungan dalam bentuk komunikasi verbal, seperti penggunaan kata-kata, kalimat, dan unsur-unsur bahasa lainnya. Serangan verbal bisa terjadi dalam bentuk panggilan yang buruk, pembentakan, ancaman, dan lain sebagainya. Ini mencakup serangan verbal yang dilakukan dengan menggunakan kata-kata yang menyakitkan atau mengancam kepada orang lain.

b. *Bullying* secara verbal (Non Fisik)

Penindasan fisik merupakan jenis *bullying* yang paling terlihat dan mudah diidentifikasi di antara bentuk-bentuk penindasan lainnya. Beberapa contoh penindasan fisik meliputi menyikut, meninju, menendang, menggigit, memijit,



mencakar, meludahi, serta merusak atau menghancurkan pakaian dan barang milik korban. Semakin kuat dan dewasa pelaku penindasan, semakin berbahaya serangan fisik ini, meskipun tidak dimaksudkan untuk menyebabkan cedera serius.

#### c. *Bullying* secara Relasional

*Bullying* Relasional adalah salah satu bentuk *bullying* yang tidak dapat dengan mudah diukur dan tidak terlihat secara langsung. Jenis *bullying* relasional ini dapat menyebabkan penurunan kesejahteraan mental seorang anak dan mengganggu kesehatan psikologis korban, sementara itu dapat menurunkan moralitas pelaku. Bentuk *bullying* relasional seringkali melibatkan tindakan seperti pengucilan atau penyebaran fitnah.

#### d. Bentuk *CyberBullying*

Bentuk *bullying* yang terbaru adalah *cyberbullying*, yang semakin muncul seiring dengan perkembangan teknologi, internet, dan media sosial. Pada dasarnya, *cyberbullying* melibatkan korban yang terus-menerus menerima pesan negatif atau mengalami pelecehan secara daring, seperti melalui pesan teks (SMS), pesan di internet, atau platform media sosial lainnya. Ini melibatkan penindasan atau pelecehan yang dilakukan melalui sarana elektronik dengan tujuan menyakiti atau merugikan seseorang dalam dunia maya atau di media sosial.

#### 2.3.4. Faktor Terjadinya Perilaku *bullying*

Alasan atau faktor yang menjadi penyebab melakukan *bullying* menurut (Andayani et al., 2023) adalah sebagai berikut:



1. Keluarga: Pelaku *bullying* sering kali berasal dari keluarga yang memiliki masalah. Perilaku kasar dari orang tua dan situasi rumah yang tidak kondusif dapat menjadi penyebabnya. Anak-anak akan meniru perilaku yang mereka lihat di rumah dan kemudian mengaplikasikannya pada teman-teman mereka.
2. Sekolah: Pihak sekolah seringkali mengabaikan kasus *bullying*, membuat pelaku *bullying* merasa aman untuk melakukan intimidasi terhadap anak lain. Kurangnya respons dan hukuman yang tidak memadai dari pihak sekolah juga bisa mendorong perkembangan perilaku *bullying*.
3. Faktor Kelompok Sebaya: Pertemanan sebaya dapat mendorong terjadinya *bullying*, terutama saat anak-anak merasa perlu untuk membuktikan diri mereka di dalam kelompok tertentu meskipun mereka tidak nyaman dengan tindakan tersebut.
4. Kondisi Lingkungan Sosial: Lingkungan sosial yang tidak seimbang juga dapat menjadi penyebab timbulnya *bullying*. Kesulitan ekonomi atau kesenjangan sosial dapat memicu perilaku *bullying*.
5. Tayangan Televisi dan Media Cetak: Konten negatif di media sosial dan media cetak juga dapat memicu tindakan *bullying*. Anak-anak sering meniru adegan dan bahasa yang mereka lihat di media, sehingga dapat mempengaruhi perilaku mereka secara negatif.

Mengetahui faktor-faktor ini dapat membantu dalam upaya pencegahan dan penanggulangan *bullying* di lingkungan sekolah maupun sosial.

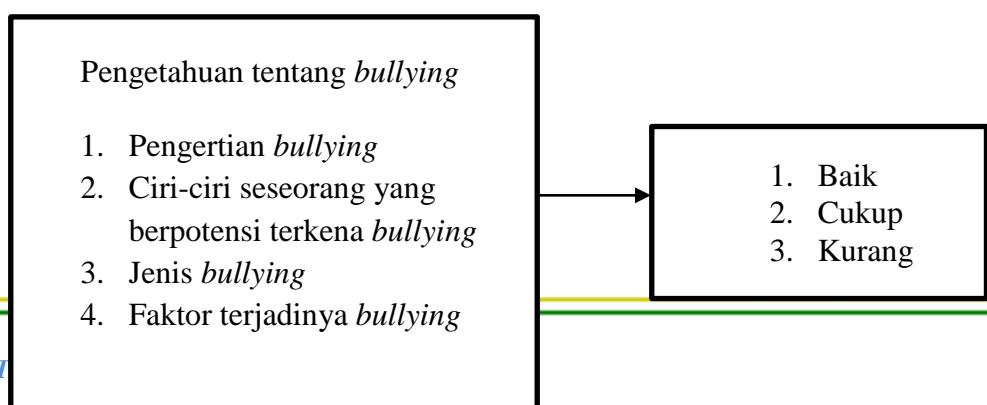


## BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HOPOTESIS PENELITIAN

### 3.1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah landasan pemikiran yang menggambarkan cara seorang peneliti mengatur teori-teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting terkait dengan suatu masalah yang diteliti. Dengan menggunakan kerangka konsep, peneliti dapat menjabarkan hubungan antara berbagai variabel yang dianggap relevan untuk menjelaskan dinamika atau fenomena yang sedang diselidiki (Nursalam, 2020).

**Bagan 3.1. Kerangka Konsep Gambaran Pengetahuan Tentang *Bullying* Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Meda Tahun 2024**





Keterangan:

= Variabel yang diteliti

→ = Hasil yang diperoleh

### 3.2. Hipotesis Penelitian

Dalam konteks penelitian ini, hipotesis adalah pernyataan asumsi mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian (Nursalam, 2020). Namun, karena penelitian ini bersifat deskriptif, penulis tidak mengajukan hipotesis. Sebaliknya, penelitian lebih fokus pada deskripsi fenomena atau situasi yang sedang diteliti tanpa mencoba untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel tertentu.



## BAB 4 METODE PENELITIAN

### 4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah elemen krusial dalam setiap penelitian karena memungkinkan kontrol yang optimal terhadap berbagai faktor yang dapat memengaruhi validitas hasil. Istilah "rancangan penelitian" digunakan dalam dua konteks utama: pertama, sebagai strategi penelitian untuk mengidentifikasi masalah sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan kedua, sebagai penanda struktur penelitian yang akan diimplementasikan (Nursalam, 2020). Dengan memiliki rancangan penelitian yang baik, peneliti dapat merencanakan langkah-langkah dengan cermat untuk memastikan keakuratan dan validitas temuan dalam penelitian tersebut. Dengan demikian, rancangan penelitian menjadi landasan yang kokoh bagi kesuksesan dan keberhasilan sebuah penelitian.

Rancangan penelitian adalah hasil akhir dari tahap keputusan yang dibuat



oleh seorang peneliti terkait dengan cara implementasi suatu penelitian. Rancangan ini sangat terkait erat dengan kerangka konsep, yang berfungsi sebagai panduan dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian. Sebagai sebuah blueprint, rancangan penelitian merupakan pola atau petunjuk umum yang dapat diterapkan oleh berbagai peneliti. Dengan menggunakan rancangan penelitian yang tepat, peneliti dapat mengendalikan variabel yang relevan dan memastikan keakuratan serta validitas hasil penelitian mereka. Dengan memiliki permasalahan penelitian yang jelas, kerangka konsep yang kokoh, dan definisi variabel yang jelas, suatu rancangan dapat berfungsi sebagai gambaran yang detail tentang rencana pelaksanaan penelitian, baik dalam pengumpulan maupun analisis data (Nursalam, 2020).

Berdasarkan kutipan dari (Nursalam, 2020), penelitian ini menggunakan jenis rancangan penelitian deskriptif. Rancangan ini bertujuan untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa kini tanpa melakukan manipulasi variabel. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan gambaran pengetahuan tentang bullying pada seluruh mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan pada Tahun 2024. Dalam konteks ini, peneliti akan mengumpulkan data mengenai pengetahuan mahasiswa tentang bullying tanpa melakukan campur tangan untuk mengubah kondisi atau faktor lain yang terlibat dalam fenomena tersebut.

### 4.2. Populasi Dan Sampel

#### 4.2.1. Populasi



Dengan berpegang pada definisi populasi yang disebutkan oleh (Nursalam, 2020), populasi dalam konteks penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I yang berada di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Jumlah mahasiswa tingkat I yang dimaksud adalah sebanyak 186 orang, sesuai data yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan pada tahun 2024. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini mencakup keseluruhan Mahasiswa Tingkat I di Institusi tersebut.

### 4.2.2. Sampel

Menurut (Nursalam, 2020). Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subjek dalam sebuah penelitian. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *Simple Random Sampling*, di mana sampel dipilih secara acak melalui metode undian. Penelitian ini menggunakan teknik sampel yang melibatkan jumlah populasi yang sama dengan jumlah sampel, yakni 186 mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan pada tahun 2024. Total populasi sebanyak 186 orang menurut Badan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan untuk tahun 2024. Untuk menentukan besar sampel digunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Ket:

*n*: Besar sampel



N: Besar populasi

E: Tingkat signifikansi ( $\rho$ )

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{186}{1 + 186(0,05)^2}$$

$$n = \frac{186}{1 + 186(0,0025)}$$

$$n = \frac{186}{1 + 0,465}$$

$$n = \frac{186}{1,465}$$

$$n = 126,9$$

$$n = 127$$

Setelah melakukan perhitungan, ditemukan bahwa jumlah sampel kasus adalah sebanyak 127 responden. Selanjutnya, dilakukan penentuan jumlah sampel untuk setiap program studi dengan menyesuaikan proporsinya berdasarkan jumlah mahasiswa yang diteliti. Jumlah sampel setiap Angkatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{n}{S} \times n$$

Keterangan :



$N$  : Jumlah sampel tiap prodi

$n$  : Jumlah populasi tiap kelas

$s$  : Jumlah total populasi di setiap kelas

$$\text{S1. Keperawatan} : N = \frac{99}{186} \times 127 = 67$$

$$\text{TLM} : N = \frac{21}{186} \times 127 = 14$$

$$\text{D3 Keperawatan} : N = \frac{20}{186} \times 127 = 13$$

$$\text{MIK} : N = \frac{20}{186} \times 127 = 13$$

$$\text{S1. Kebidanan} : N = \frac{16}{186} \times 127 = 10$$

$$\text{S1. Gizi} : N = \frac{16}{186} \times 127 = 10$$

No	Prodi	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	S1. Keperawatan	98	67
2.	TLM	20	14
3.	D3 Keperawatan	19	13
4.	MIK	19	13
5.	S1. Kebidanan	15	10
6.	Gizi	15	10
	Jumlah	186	127

## 4.3. Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional

### 4.3.1. Variabel penelitian



Menurut (Nursalam, 2020), variabel adalah segala sesuatu yang diukur atau karakteristik yang memberikan nilai terhadap objek tertentu, baik itu benda, manusia, atau hal lainnya. Variabel juga merupakan konsep yang mencakup berbagai label abstrak yang didefinisikan sebagai alat untuk mengukur dalam sebuah penelitian. Dalam konteks penelitian ini, variabel utama yang diamati adalah pengetahuan tentang *bullying* di kalangan mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Variabel ini menjadi fokus utama dalam upaya untuk memahami tingkat pemahaman mahasiswa mengenai fenomena *bullying* di lingkungan kampus tersebut.

### 1. Variabel Independen (bebas)

Menurut (Nursalam, 2020), variabel independen adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menentukan nilai variabel lain. Dengan kata lain, variabel ini juga dikenal sebagai variabel bebas karena dipengaruhi oleh variabel lain. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen yaitu Pengetahuan tentang *bullying*. Dalam konteks penelitian ini, pengetahuan tentang *bullying* di kalangan Mahasiswa Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dianggap sebagai variabel independen yang akan diamati untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel lain, seperti sikap atau perilaku terkait *bullying*. Dengan memahami variabel independen ini, peneliti dapat mengidentifikasi bagaimana pengetahuan tentang *bullying* dapat memengaruhi sikap atau perilaku mahasiswa terkait fenomena tersebut

#### 4.3.2. Defenisi Operasional



Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati atau diukur dari suatu konsep yang didefinisikan. Karakteristik yang dapat diukur atau diamati merupakan kunci dari definisi operasional. Dapat diamati berarti memungkinkan peneliti untuk mengamati atau mengukur dengan teliti suatu objek atau fenomena, yang kemudian dapat diulang oleh orang lain. Ada dua jenis definisi: definisi nominal yang menjelaskan makna kata, sedangkan definisi real menjelaskan objek yang sesungguhnya. Dalam konteks penelitian ini, definisi operasional pengetahuan tentang *bullying* di kalangan mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dapat mencakup metode pengukuran yang jelas, seperti penggunaan kuesioner dengan pertanyaan yang spesifik tentang pengetahuan mengenai berbagai aspek *bullying* (Nursalam, 2020).



**Tabel 4.1. Defenisi Operasional Gambaran Pengetahuan Tentang *Bullying* Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.**

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Pengetahuan tentang <i>bullying</i>	<p><i>Bullying</i> adalah sebuah Hasrat untuk menyakiti, Hasrat ini diperhatikan kedalam aksi secara fisik, psikis atau verbal, yang menyebabkan seseorang menderita.</p>	<p>1. Menilai pengetahuan mahasiswa terhadap pengertian <i>bullying</i></p> <p>2. Menilai Ciri-ciri seseorang yang berpotensi terkena <i>bullying</i></p> <p>3. Menilai Jenis <i>bullying</i></p> <p>4. Menilai Faktor <i>bullying</i></p>	<p>Menggunakan Kuesioner yang terdiri dari 17 item pernyataan dgn jawaban:</p> <p>Benar</p> <p>Salah</p> <p>Tidak tahu</p>	O R D I N A L	<p>Jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban Benar: 1 Salah: 0 Tidak tahu: 0 Selanjutnya dijumlahkan dan dikategorikan</p> <p>1.Baik 76%- 100% (13-17)</p> <p>2.Cukup 57%- 75% (10-12)</p> <p>3.Kurang &lt;56%(&lt;10)</p>



### 4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipilih serta dimanfaatkan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data, bertujuan untuk mempermudah serta memperoleh hasil yang lebih sistematis (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen dalam bentuk kuesioner untuk mendapatkan informasi dan data dari responden. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang membahas tentang pengetahuan tentang *bullying*. Melalui kuesioner ini, peneliti dapat mengumpulkan data secara langsung dari responden mengenai pemahaman mereka terkait dengan konsep *bullying*. Kuesioner ini dirancang secara teliti untuk memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat menghasilkan data yang relevan dan dapat diandalkan.

Kuesioner pengetahuan tentang *bullying* diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh (Prayunika, 2016). Meskipun kuesioner tersebut sudah baku, namun tidak dilakukan uji validasi kembali. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengukur gambaran pengetahuan tentang *bullying* pada Mahasiswa Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth pada tahun 2024. Meskipun demikian, penting untuk dicatat bahwa penggunaan kembali kuesioner tanpa melakukan uji validasi ulang dapat menimbulkan beberapa kekhawatiran terkait



validitas dan reliabilitas instrumen tersebut, terutama mengingat perubahan konteks dan karakteristik responden dari waktu ke waktu.

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentasi dari jawaban yang diperoleh dari kuesioner, menurut (Agus Cahyono, 2019), adalah:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Menurut (Nursalam, 2020) nilai presentase menentukan tingkat pengetahuan seseorang, yang dibagi menjadi 3 (tiga) tingkat:

1. Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya (76-100%)  
Menjawab pernyataan sejumlah (13)
2. Tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya (57-75%)  
Menjawab pernyataan sejumlah (10-12)
3. Tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya kurang dari (56%)  
Menjawab pernyataan sejumlah (9)

Dalam kategori nilai, responden diberi skor 1 untuk jawaban Benar, 0 untuk jawaban Salah, dan 0 untuk jawaban Tidak tahu.

## 4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 4.5.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang berlokasi di Jl. Bunga Terompet no 118, Sempakata,



Kecamatan Medan Selayang pada tahun 2024. Dengan informasi tersebut, peneliti dapat dengan jelas merencanakan dan melaksanakan proses pengumpulan data di lokasi yang telah ditentukan.

#### 4.5.2. Waktu Penelitian

Pengumpulan data yang dilakukan pada tanggal 14 - 21 Mei 2024.

### 4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

#### 4.6.1. Pengambilan data

Data primer dan sekunder digunakan oleh peneliti.

##### 1. Data Primer

Diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner dalam penelitian ini.

##### 2. Data Sekunder

Diperoleh dari BAAK (Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan pada tahun 2024

#### 4.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahapan dalam penelitian di mana peneliti mendekati subjek dan mengumpulkan karakteristik subjek yang diperlukan. Ini melibatkan pendekatan kepada subjek untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian (Nursalam, 2020).

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Peneliti mengurus izin penelitian dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



2. Kemudian menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak peneliti menjumpai calon responden lalu menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Kemudian peneliti meminta kesedian calon responden menandatangani *informed consent*. Bila tidak setuju, maka peneliti akan mengkaji alasan calon responden dan memberi pengertian atau solusi bila dikarenakan sebuah kendala yang dialami oleh responden dengan tetap tidak memaksa calon responden untuk jadi responden.
3. Kemudian peneliti membagikan kuesioner untuk diisi serta menjelaskan cara pengisiannya. Selama pengisian kuesioner peneliti mendampingi responden.
4. Setelah seluruh kuesioner terisi, peneliti mengumpulkan Kembali kuesioner dan memeriksa Kembali kuesioner untuk melihat Kembali data yang belum terisi. Setelah semua kuesioner sudah diisi dan mengucakan terimakasih kepada responden. Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data.

#### 4.6.3. Uji Validitas dan reliabilitas

##### 1. Validitas

Validitas adalah kemampuan sebuah instrumen atau metode pengukuran untuk secara tepat mencerminkan konsep abstrak yang sedang diteliti. Tingkat validitas akan bervariasi tergantung pada sampel yang digunakan dalam penelitian. Validitas merupakan kriteria penting dalam mengevaluasi metode pengukuran variabel karena mengindikasikan sejauh



mana instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan tanpa terpengaruh oleh faktor lain (Nursalam, 2020).

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada konsistensi atau kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan dari waktu ke waktu. Baik alat maupun metode yang digunakan untuk mengukur atau mengamati memiliki peran penting dalam menjaga reliabilitas. Kendala statistik mengacu pada probabilitas bahwa hasil yang sama akan diperoleh ketika mengukur subjek yang sama dengan sampel baru. Ini berarti bahwa hasil yang diperoleh merupakan refleksi yang akurat dari fenomena yang diamati (Nursalam, 2020).

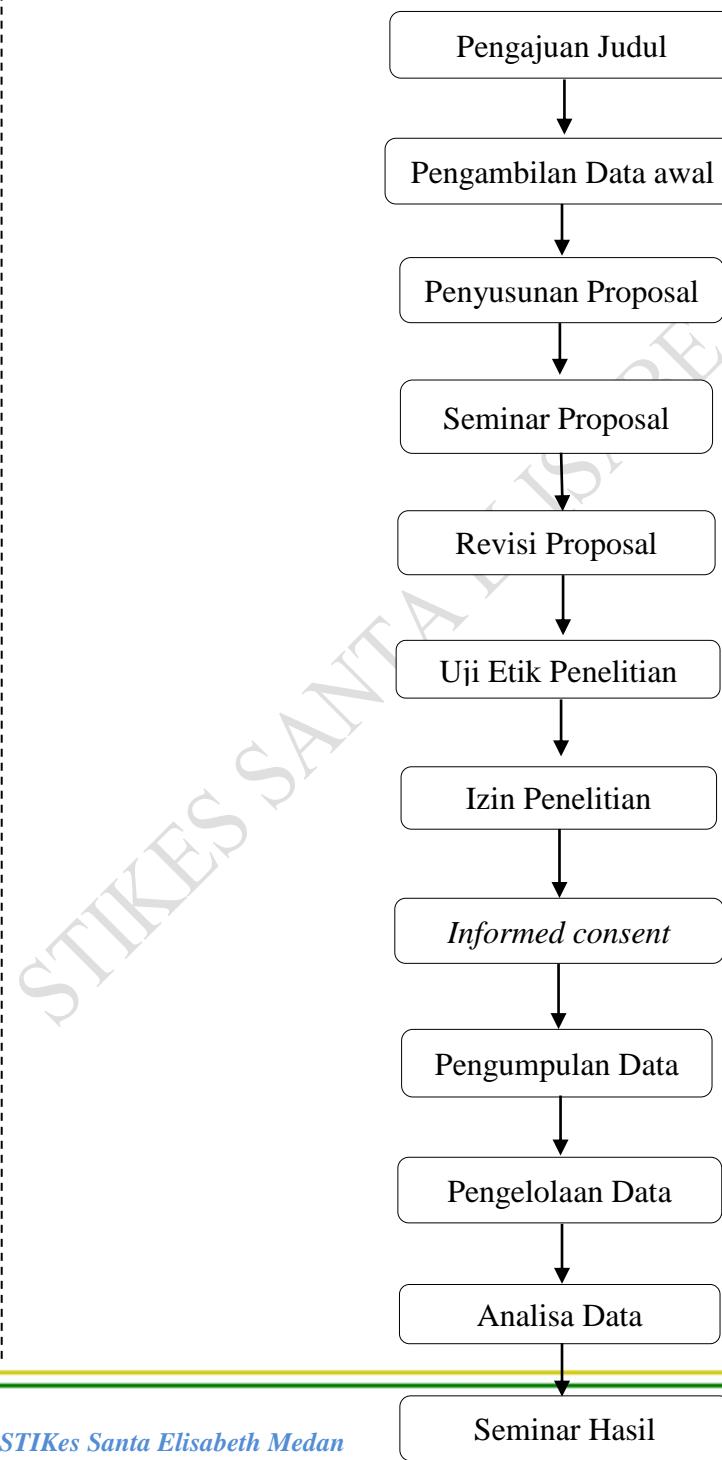
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 1 kuesioner yaitu *Pengetahuan tentang bullying* dengan 17 pertanyaan, instrument ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena penelitian mengadopsi instrument ini dari peneliti (Prayunika, 2016).

Berdasarkan hasil uji validitas pada penelitian yang dilakukan oleh (Prayunika, 2016), diketahui bahwa dari item pernyataan pengetahuan tentang *bullying*, yang memiliki nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel (0.361), semua item tersebut dinyatakan valid. Oleh karena itu, variabel pengetahuan tentang *bullying* dapat diukur menggunakan 17 item pernyataan yang telah disusun dalam instrumen penelitian.



## 4.7. Kerangka Konsep

**Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan Tentang Bullying Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024**





### 4.8. Analisa Data

Analisis data adalah proses mengorganisir dan mengurutkan data ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan hipotesis kerja yang didukung oleh data (Nursalam, 2020).

Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis secara univariat yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat digunakan untuk menguraikan data demografi seperti: (nama, umur, program studi, jenis kelamin, dan variabel pengetahuan tentang *bullying*). Dengan menggunakan analisis univariat, peneliti dapat mengidentifikasi distribusi frekuensi dan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel, sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam tentang karakteristik sampel penelitian. Peneliti akan memeriksa apakah semua daftar observasi telah diisi setelah semua data dikumpulkan. Selanjutnya, peneliti melakukan hal-hal berikut:

1. *Editing* : Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden untuk mengubahnya ke dalam bentuk kuesioner yang telah diperoleh, dengan tujuan agar data yang dimaksud dapat diolah secara teratur.
2. *Coding* : Peneliti mengubah jawaban responden menjadi angka yang berhubungan dengan variabel penelitian dalam bentuk kode yang dibuat sendiri oleh peneliti.
3. *Scoring* : Menghitung skor yang dipegang responden.
4. *Tabulating* : Menggabungkan hasil perhitungan.
5. *Univariat* : Memasukkan hasil perhitungan kedalam aplikasi SPSS

### 4.9. Etika Penelitian



Etika penelitian merujuk pada nilai moral yang terkait dengan sejauh mana peneliti mematuhi kewajiban profesional, hukum, dan sosial terhadap responden. Prinsip-prinsip utama perilaku etis dalam penelitian meliputi *beneficence, respect for human dignity, dan justice* (Polit & Beck, 2018). Peneliti akan melakukan Uji Layak dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) No : 158/KEPK-SE/PE-DT/V/2024 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan sebelum mengurus izin penelitian.

Menurut (Polit & Beck, 2018), prinsip kode etik yang dapat diperhatikan dalam penelitian meliputi:

1. *Confidentiality* : Peneliti menjaga informasi responden dan hanya menggunakan untuk kepentingan penelitian atau hasil penelitian.
2. *Informed consent* : Ini adalah bentuk persetujuan antara peneliti dan responden yang memungkinkan mereka untuk memilih atau menolak secara sukarela.
3. *Beneficence* : Peneliti selalu berusaha agar segala tindakan yang dilakukan kepada responden mengandung prinsip kebaikan
4. *Anonymity* : Ini memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada responden tidak akan disalahgunakan.

Prinsip-prinsip ini sangat penting untuk dipatuhi oleh peneliti dalam semua tahap penelitian untuk memastikan keamanan, kesejahteraan, dan hak-hak responden terjaga dengan baik.

## BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



## 5.1. Hasil Penelitian

### 5.1.1. Gambaran Lokasi Penelitian

STIKes Santa Elisabeth adalah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang berlokasi di JL.Bunga Terompet No .118 Kelurahan pelayanan dalam pendidikan yang didirikan oleh Kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth (FSE). Pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan memiliki motto: “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25:36)”. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth memiliki 9 program studi, yaitu D3 Keperawatan ,D3 Kebidanan,Sarjana Ilmu Keperawatan ,Profesi Ners,Program Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik (TLM),Program Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan Medik (MIK), Sarjana Gizi, Sarjana Kebidanan dan Profesi,dan Sarjana Fisioterapi.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 Mei - 21 Mei 2024 Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan 127 Mahasiswa yang menjadi responden.

Visi Program Studi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan “Menjadi Prodi yang unggul dalam pertolongan pertama kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat ASEAN pada tahun 2027”.

Misi Program Studi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



1. Melaksanakan pendidikan yang up to date yang berfokus dalam pertolongan pertama kegawatdaruratan.
2. Melaksanakan penelitian dasar yang inovatif dalam pengembangan ilmu kesehatan .
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu keperawatan.
4. Melaksanakan tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.
5. Melaksanakan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri (ASEAN) yang terkait bidang kesehatan.
6. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dilandasi penghayatan Daya Kasih Kristus.

Visi Program Studi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan “Menjadi prodi yang unggul dan kompetitif dalam pelayanan preventif kegawatdaruratan maternal dan neonatal berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah di tingkat ASEAN pada tahun 2027”.

Misi Program Studi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

1. Menyelenggarakan Pendidikan kebidanan yang berkualitas berfokus pada pelayanan preventif kegawatdaruratan maternal dan neonatal.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar terapan yang inovatif dalam



pengembangan ilmu kebidanan.

3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu kebidanan untuk kepentingan masyarakat.
4. Mengembangkan system tata pemong dan good governance dalam pengelolaan tridarma perguruan tinggi
5. Mengembangkan Kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri (ASEAN) yang terkait dengan kebidanan.
6. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dilandasi penghayatan Daya Kasih Kristus.

Visi Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan “Menjadi Program Studi Ners yang dalam penanganan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat ASEAN tahun 2027”.

Misi Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dalam penanganan kegawatdaruratan klinik dan komunitas.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif dalam pengembangan ilmu keperawatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu keperawatan untuk kepentingan masyarakat.
4. Mengembangkan kerja sama di tingkat ASEAN yang terkait bidang keperawatan.
5. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dilandasi



penghayatan Daya Kasih Kristus.

Visi Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik (TLM) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan “Unggul dalam pemeriksaan laboratorium medik biomolekuler dan kasus kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional tahun 2027”.

Misi Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik (TLM) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pemeriksaan laboratorium medik biomolekuler dan kasus kegawatdaruratan.
2. Melaksanakan penelitian dalam pemeriksaan laboratorium medik khususnya biomolekuler dan kasus kegawatdaruratan.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang pemeriksaan laboratorium medik.
4. Mengembangkan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri yang berhubungan dengan pemeriksaan medik.
5. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dilandasi penghayatan Daya Kasih Kristus.

Visi Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan Medik (MIK) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan “Menjadi program studi yang unggul dalam Rekam Medik Elektronik kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran



“Allah ditingkat Nasional Tahun 2027”

Misi Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan Medik (MIK) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

1. Melaksanakan pendidikan yang up to date, berinovasi dan kreatif yang berfokus pada Rekam Medik Elektronik kegawatdaruratan.
2. Melaksanakan penelitian sesuai dengan perkembangan Rekam Medik Elektronik.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berfokus dalam pengelolaan kodefikasi rekam medik elektronik pada kasus kegawatdaruratan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Menigkatkan kerja sama dengan institusi pemerintah dan swasta dalam bidang pengelolaan Rekam Medik Elektronik.
5. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dilandasi penghayatan Daya Kasih Kristus.

Visi Program Studi Sarjana Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan “Menjadi program studi yang unggul,inovatif,berdaya saling dalam pelayanan gizi kedaruratan dan penyakit paliatif berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah di tingkat Nasional tahun 2027”.

Misi Program Studi Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dalam rangka menghasilkan ahli gizi yang unggul,inovatif berdaya saling dalam pelayanan gizi kedaruratan dan penyakit paliatif ditingkat nasional.



2. Menyelenggarakan penelitian inovatif dalam pelayanan gizi kedaruratan dan penyakit paliatif.
3. Meyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan masalah gizi di masyarakat .
4. Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel,adil dan berkomitmen.
5. Mengembangkan kerjasama dengan istitusi dalam dan luar negeri yang mendukung terlaksananya pendidikan,penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dilandasi penghayatan Daya Kasih Kristus.

Visi Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan “Menjadi program studi yang Unggul dalam pelayanan Kesehatan reproduksi pada situasi bencana berdasarkan daya kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah di tingkat nasional tahun 2027”.

Misi Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

1. Menyelenggarakan pendidikan kebidanan yang berkualitas berfokus dalam pelayanan kesehatan reproduksi pada situasi bencana.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif dalam pengembangan pada situasi bencana.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat sesuai dengan perkembangan



ilmu kebidanan untuk kepentingan masyarakat.

4. Mengembangkan system tata pamong dan good governance dalam pengelolaan tridarma perguruan tinggi.
5. Mengembangkan kerjasama dengan institusi dalam negeri yang terkait dengan pelayanan pada keadaan/situasi bencana.
6. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dilandasi penghayatan Daya Kasih Kristus.

Visi Program Studi Sarjana Fisioterapi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan “Unggul dalam bidang fisioterapi neuromusculoskeletal berbasis IPTEK berdasarkan nilai daya kasih kristus yang menyembuhkan dan mampu berkompetisi secara nasional Tahun 2025”.

Misi Program Studi Sarjana Fisioterapi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

1. Meyelenggarakan pendidikan yang unggul dalam bidang Fisioterapi Neuromusculoskeletal berbasis IPTEK.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif dalam pengembangan ilmu Fisioterapi Neuromusculoskeletal.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang Fisioterapi Neuromusculoskeletal.



4. Menyelenggarakan system pamong dan good governance dalam peneglosaan tridarma perguruan tinggi.
5. Mengembangkan kerjasama dengan institusi dalam negeri terkait dengan Fisioterapi Neuromusculoskeletal.
6. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dilandasi penghayatan Daya Kasih Kristus.

## 5.1. Hasil Penelitian

Pada bab ini, akan diuraikan hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan tentang *bullying*.

### 5.2.1. Deskripsi data demografi responden

Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Data demografi terdiri atas frekuensi umur, prodi, dan jenis kelamin.

**Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Data Demografi Setiap Prodi Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.**

Karakteristik Responden	f	%
<b>Umur</b>		
17 tahun	6	4.7
18 tahun	48	37.8
19 tahun	55	43.3
20 tahun	14	11.0
21 tahun	2	1.6
22 tahun	1	8
23 tahun	1	8
<b>Total</b>	<b>127</b>	<b>100</b>
<b>Prodi</b>		
MIK	13	10.2
TLM	14	11.0
D3 Kep	13	10.2



Ber dasar rkan	S1 Kep	67	52.8
	S1Gizi	10	7.9
	S1 Keb	10	7.9
	<b>Total</b>	<b>127</b>	<b>100</b>
	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-laki	7	5.5
	Perempuan	120	94.5
	<b>Total</b>	<b>127</b>	<b>100</b>

tabel 5.3. diperoleh data bahwa 127 orang responden yang terdapat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan terdapat mahasiswa yang paling banyak berumur 19 tahun yang berjumlah sebanyak 55 orang (43.3%) dan umur 18 tahun berjumlah sebanyak 48 orang (37. Responden juga terdiri dari setiap prodi yang terdapat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan terdapat mahasiswa prodi MIK sebanyak 13 orang (10.2%),prodi TLM sebanyak 14 orang (11.0%),prodi D3 Kep 13 orang (10.2%),prodi S1 Kep 67 orang (52,8%),prodi S1 Gizi 10 orang (7.9%),prodi S1 Keb 10 orang (7.9%).Responden yang berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 7 orang (5.5%) sedangkan perempuan sebanyak 120 orang (94.5%).

## 5.2.2. Gambaran Pengetahuan tentang *Bullying* pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

**Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi berdasarkan kriteria Pengetahuan tentang *Bullying* Pada Mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth medan Tahun 2024.**

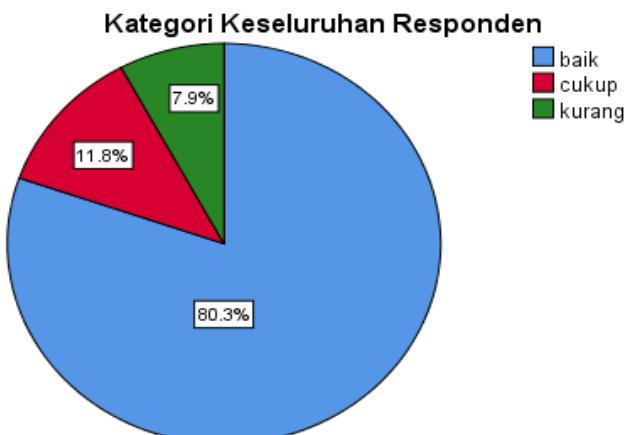
<b>Kriteria tingkat pengetahuan</b>	<b>F</b>	<b>(%)</b>
Baik	102	(80.3%)
Cukup	15	(11.8%)
Kurang	10	(7.9%)
<b>Total</b>	<b>127</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.4. diperoleh hasil bahwa pengetahuan *bullying* pada mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yaitu pengetahuan baik 102 (80.3%).

### 5.3. Pembahasan

#### 5.3.1. Gambaran Pengetahuan Tentang *Bullying* Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

**Diagram 5.1 Gambaran Pengetahuan Tentang *Bullying* Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024**



Berdasarkan diagram 5.1 diperoleh sebagian besar mahasiswa memiliki kategori pengetahuan tentang *bullying* baik sebanyak 102 orang (80.3%), pengetahuan cukup 15 orang (11.8%), dan pengetahuan kurang 10 orang (7.9%).

Menurut diagram di atas pada penelitian ini, 102 siswa tingkat I (80.3%) memiliki kategori baik tentang *bullying*. Banyak sumber dapat menunjukkan kepada siswa bahwa mereka tahu tentang *bullying*. Salah satunya adalah melalui pendidikan yang mereka terima di sekolah mereka saat duduk di bangku menengah atas (SMA). Di SMA, mereka dapat belajar tentang berbagai jenis *bullying*, seperti *bullying* verbal, fisik, dan *cyberbullying*. Mereka juga diajarkan



tentang akibat buruk dari perilaku *bullying*, baik untuk pelaku maupun korban. Selain itu, sekolah sering mengadakan program anti-*bullying* yang mengajarkan orang bagaimana menghentikan atau mencegah *bullying* di masyarakat dan di sekolah. Tidak hanya di sekolah, siswa dapat belajar tentang *bullying* dari teman-teman dan keluarga mereka. Tidak hanya orang tua dan anggota keluarga dapat belajar tentang pentingnya menghormati dan mendukung satu sama lain, tetapi teman sebaya juga dapat berbagi pengalaman dan perspektif mereka tentang *bullying*, yang membantu mahasiswa memahami lebih dalam masalah ini.

Dalam era digital seperti sekarang, internet dan media sosial juga menjadi sumber informasi. Namun, siswa harus berhati-hati dalam memilih sumber ini karena mereka dapat membangun pengetahuan yang kuat tentang *bullying* dan menjadi lebih siap untuk menghadapi dan mengatasi masalah ini di sekolah dan di masyarakat secara lebih luas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuniliza, (2020) yang dilakukan pada 67 remaja di SMAN 3 Bukittinggi Tahun 2019 memiliki tingkat pengetahuan baik tentang *bullying* sebanyak 37 orang (55.2%). Begitu pula dengan penelitian Budiana et al., (2022) yang dilakukan pada 62 remaja di SMA Tamansiswa Rancaekek Tahun 2022 memiliki tingkat pengetahuan baik tentang *bullying* sebanyak 38 orang (61.3%).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Duwi Nur A'ini et al., (2020), 104 remaja di SMA Insan Kreatif Cibinong Bogor memiliki pengetahuan tentang *bullying*, atau 54,7% dari populasi. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki seseorang, semakin positif sikapnya terhadap sesuatu. Pengetahuan ini sangat



penting untuk menentukan sikap yang kuat, dan kepercayaan ini akan membentuk dasar untuk pengambilan keputusan dan sikap terhadap sesuatu. Pengetahuan ini sangat penting untuk menentukan sikap yang kuat, dan kepercayaan ini akan membentuk dasar untuk pengambilan keputusan dan sikap terhadap sesuatu. Pendidikan kesehatan dapat mengurangi ketidaktahuan remaja dalam tahap perkembangan psikososial mereka, sehingga kenakalan remaja seperti pelecehan dapat dihindari. Semakin banyak pengetahuan remaja tentang *bullying*, semakin sedikit atau tidak ada perilaku *bullying*. Sebaliknya, semakin sedikit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan pada tahun 2024, dengan jumlah responden sebanyak 127 orang, ditemukan bahwa tingkat pengetahuan tentang *bullying* pada usia 17 tahun sebanyak 6 orang (4.7%), usia 18 tahun sebanyak 48 orang (37.8%), usia 19 tahun sebanyak 55 orang (43.3%), usia 20 tahun sebanyak 14 orang (11.0%), usia 21 tahun sebanyak 2 orang (1.6%), dan usia 22-23 tahun sebanyak 1 orang (0.8%). Menurut penelitian Noviana et al., (2020) , usia remaja akhir (18-20 tahun) ditandai dengan persiapan untuk mengambil peran sebagai individu yang dewasa dan bertanggung jawab atas diri sendiri.

Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Bulu et al., (2019) yang menyatakan bahwa umur sering kali berhubungan dengan tingkat pengetahuan karena pengalaman hidup yang meningkat seiring bertambahnya usia. Individu cenderung mengakumulasi pengetahuan melalui pengalaman, pendidikan, dan interaksi sepanjang hidup mereka. Selain itu, tingkat pengetahuan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti minat, motivasi, dan akses terhadap informasi. Saat individu



mengalami pertambahan usia, mereka mengalami perubahan yang signifikan dalam aspek fisik, kognitif, sosial, dan emosional, yang juga berdampak pada peningkatan pengetahuan mereka. Perubahan fisik sering kali menjadi ciri utama dalam perkembangan remaja.

Menurut penelitian Putra et al., (2020), karakteristik seseorang yang rentan terhadap *bullying* adalah ketika mereka menghadapi tindakan negatif dari satu orang atau lebih secara berulang dan terjadi secara berulang dalam periode waktu tertentu. Korban *bullying* sering kali tidak mampu secara efektif mempertahankan diri dari tindakan negatif yang mereka terima. Seseorang dapat dianggap sebagai korban *bullying* berdasarkan frekuensi kejadian, yaitu minimal dua sampai tiga kali dalam sebulan. Seorang korban *bullying* bisa mengalami satu atau lebih jenis *bullying*. Bahkan jika hanya satu jenis *bullying* yang dialami, asalkan frekuensinya minimal dua sampai tiga kali dalam sebulan, individu tersebut juga dapat dianggap sebagai korban *bullying*.

Menurut Herawati, (2019), *bullying* dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk faktor keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekolah. Ketika ketiga faktor ini tidak berjalan dengan kondusif, remaja cenderung mengekspresikan gejolak emosional mereka melalui perilaku negatif, salah satunya adalah *bullying*.

Menurut penelitian Rizqi & Inayati, (2020), untuk mengatasi faktor *bullying*, sangat penting untuk meningkatkan kesadaran akan dampak negatifnya dan mengedukasi tentang empati serta penghargaan terhadap orang lain.

Komunikasi terbuka antara keluarga, teman sebaya, dan staf sekolah juga sangat



penting untuk melaporkan insiden-insiden dengan aman. Sekolah perlu memiliki kebijakan anti-*bullying* yang jelas dan memberikan dukungan kepada korban. Selain itu, penting juga untuk memperkuat keterampilan sosial anak-anak dan remaja, serta melibatkan komunitas dalam upaya pencegahan *bullying*. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung bagi semua individu.

Pengetahuan mahasiswa tingkat I mengenai *bullying* masih memiliki kategori cukup dan kurang, dengan kategori cukup terdiri dari 15 orang (11.8%) dan kategori kurang terdiri dari 10 orang (7.9%). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk sikap cuek mahasiswa terhadap pengetahuan tentang *bullying* serta ketidakhadiran atau ketidakseriusan dalam mengikuti seminar atau penyuluhan yang berkaitan dengan masalah ini. Mahasiswa yang absen atau tidak memperhatikan dengan baik saat kegiatan tersebut berlangsung mungkin kehilangan kesempatan untuk memperdalam informasi penting mengenai pengenalan, pencegahan, dan penanganan kasus *bullying*. Sebagian besar mahasiswa baru saja memasuki lingkungan perguruan tinggi setelah menyelesaikan pendidikan di SMA, yang mungkin belum mempersiapkan mereka sepenuhnya untuk memahami isu-isu kompleks seperti *bullying*.

Pendidikan sebelumnya sering kali tidak menyentuh secara mendalam tentang berbagai jenis *bullying*, dampak negatif yang mungkin ditimbulkannya, serta strategi untuk mengatasi masalah ini. Akibatnya, sikap cuek atau ketidaktertarikan dari mahasiswa dapat menyebabkan persepsi yang terbatas



tentang apa yang sebenarnya termasuk dalam tindakan *bullying*. Lingkungan sosial di kampus yang kurang mendukung untuk berdiskusi terbuka mengenai masalah sosial seperti *bullying* juga dapat membuat mahasiswa enggan untuk memperdalam topik ini atau berbagi pengalaman pribadi mereka.

Untuk mengatasi masalah ini, lembaga pendidikan perlu meningkatkan pendidikan dan kesadaran tentang *bullying* di lingkungan kampus. Langkah-langkah yang dapat dilakukan antara lain adalah memperkaya kurikulum dengan memasukkan topik-topik terkait *bullying*, menyelenggarakan seminar dan workshop yang mengedukasi mahasiswa tentang pengenalan tanda-tanda *bullying* dan pentingnya melaporkannya. Selain itu, penting juga untuk mengembangkan lingkungan yang mendorong dialog terbuka dan empati antar mahasiswa, sehingga menciptakan budaya kampus yang inklusif dan mendukung bagi semua individu. Dengan cara ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap untuk mengenali, mencegah, dan mengatasi kasus *bullying*. Mereka juga dapat aktif berperan dalam membangun komunitas akademik yang aman dan ramah di lingkungan kampus.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Noviana et al., (2020) yang menunjukkan tingkat pengetahuan yang cukup rendah pada remaja SMA di Palembang pada tahun 2020 mengenai *bullying*, yaitu sebanyak 48 orang (49.0%). Hal ini dikaitkan dengan kurangnya informasi yang diberikan oleh pihak sekolah mengenai masalah *bullying* kepada siswa.



Livana et al., (2020) mendukung hasil penelitian ini dengan mengatakan bahwa pendidikan adalah salah satu sumber informasi yang penting yang dapat signifikan mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pendidikan berperan besar dalam perkembangan pengetahuan seseorang. Semakin baik pengetahuan seseorang, semakin mungkin mereka akan memiliki sikap yang positif terhadap suatu objek atau masalah tertentu. Pengetahuan yang dimiliki responden sangat penting karena akan membentuk kepercayaan yang kuat, yang akan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan sikap mereka terhadap suatu objek atau fenomena, seperti dalam kasus pengetahuan tentang *bullying*.

Penulis berasumsi bahwa pengetahuan mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tentang *bullying* memiliki kategori baik. Hal ini didasarkan pada pembelajaran yang mereka terima selama di bangku sekolah menengah, yang membantu sebagian mahasiswa untuk memahami konsep *bullying* dengan baik. Hasil dari kuesioner yang diisi oleh responden menunjukkan bahwa sebanyak 102 orang (80.3%) memilih kategori pengetahuan baik. Responden paling banyak memilih jawaban benar untuk pernyataan-pernyataan tertentu, seperti pernyataan bahwa *bullying* merupakan perilaku negatif yang dilakukan secara berulang dan dapat menyakiti orang lain, bahwa *bullying* melibatkan kekerasan, ancaman, atau paksaan untuk mengintimidasi, dan bahwa dampak dari *bullying* sangat berbahaya jika tidak ditangani dengan cepat.



Pengetahuan yang baik tentang *bullying* adalah kunci dalam mengembangkan strategi pencegahan yang efektif. Semakin banyak individu yang memahami konsep *bullying*, termasuk jenis-jenisnya, dampaknya, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, semakin besar kemungkinan mereka dapat mengidentifikasi, melaporkan, dan mengatasi kasus-kasus *bullying* dengan tepat.

Penulis juga berasumsi bahwa pengetahuan mahasiswa tingkat I tentang *bullying* masih terkategori cukup dan kurang, karena mereka baru saja memasuki perguruan tinggi setelah menyelesaikan sekolah menengah. Pendidikan sebelumnya mungkin belum menyelami secara mendalam tentang jenis-jenis *bullying*, dampaknya, dan cara menghadapinya, sehingga mahasiswa dapat memiliki pemahaman yang terbatas mengenai masalah ini. Lingkungan sosial di kampus yang kurang mendorong untuk berdiskusi terbuka juga dapat membuat mahasiswa enggan untuk mempelajari lebih lanjut atau berbagi pengalaman pribadi. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang *bullying* pada remaja bisa disebabkan oleh minimnya informasi yang diterima atau penggunaan media massa yang tidak tepat, serta lingkungan pergaulan yang tidak mendukung. Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan pendidikan tentang *bullying* melalui kurikulum yang lebih inklusif dan penyelenggaraan seminar yang edukatif. Selain itu, menciptakan lingkungan kampus yang mendukung dialog terbuka dan empati antar mahasiswa juga sangat penting. Dengan cara ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap dalam menghadapi dan mencegah kasus *bullying*, serta aktif berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kampus yang



lebih aman dan ramah bagi semua individu.

Dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, terlihat bahwa pernyataan yang dikategorikan sebagai pengetahuan cukup dan kurang memiliki jumlah responden yang signifikan. Untuk pernyataan yang dikategorikan sebagai cukup, pernyataan nomor 4 ("Perilaku *bullying* dapat dilakukan oleh semua orang") dipilih oleh 19 orang (15.0%). Sementara itu, untuk pernyataan yang dikategorikan sebagai kurang, pernyataan nomor 13 ("Pola asuh orang tua yang tidak baik seperti orang tua yang selalu marah, mengkritik bahkan memanjakan anaknya, dapat menyebabkan perilaku *bullying*") dipilih oleh 22 orang (17.3%), demikian pula dengan pernyataan nomor 14 ("Seseorang yang hidup di keluarga yang salah satu anggota keluarganya sering memukul atau menyiksa dapat menyebabkan perilaku *bullying*") juga dipilih oleh 22 orang (17.3%). Hasil ini menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam pemahaman responden mengenai konsep dan faktor-faktor yang mempengaruhi *bullying*. Penting bagi lembaga pendidikan untuk lebih memperdalam pendidikan tentang masalah ini, termasuk efek dari pola asuh dan lingkungan keluarga terhadap perilaku *bullying*, agar mahasiswa dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan responsif terhadap isu ini.

Dalam rangka mengatasi masalah *bullying*, institusi pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan pendidikan dan kesadaran mengenai masalah ini. Hal ini dapat dilakukan dengan memasukkan topik-topik tentang *bullying* dalam kurikulum akademis, sehingga setiap mahasiswa memiliki kesempatan



untuk mempelajari dan memahami berbagai bentuk *bullying*, dampaknya, serta strategi untuk mencegah dan menanggulangi masalah ini. Selain itu, penting juga untuk mengadakan program-program pendidikan dan pelatihan di luar kelas yang mengedukasi mahasiswa tentang pengenalan tanda-tanda *bullying*, pentingnya melaporkan kasus-kasus *bullying*, dan bagaimana cara bersikap empati terhadap korban. Dengan promosi lingkungan pendidikan yang aman, inklusif, dan mendukung dialog terbuka serta menghargai perbedaan, diharapkan setiap individu dapat merasa didukung dan aman dalam lingkungan akademis.

Selain itu, untuk mencegah terjadinya *bullying* di kalangan mahasiswa mereka dapat berperan aktif dengan cara mempererat kekeluargaan dengan teman-teman mereka dan menghindari perilaku yang dapat menyakiti perasaan orang lain. Penting juga untuk tidak berdiam diri jika menyaksikan kasus *bullying*, tetapi segera melaporkannya kepada dosen atau staf kampus yang berwenang. Bergabung dalam kegiatan yang mendorong sikap menghargai perbedaan dan memberikan pemahaman tentang dampak buruk dari *bullying* juga dapat membantu menciptakan lingkungan kampus yang lebih aman, inklusif, dan ramah bagi semua orang. Dengan kolaborasi aktif dari seluruh komunitas kampus, diharapkan *bullying* dapat dicegah dan semua individu dapat merasa didukung dalam menjalani proses pendidikan mereka.



## BAB 6

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah 127 responden mengenai Gambaran Pengetahuan Tentang *Bullying* Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan pengetahuan tentang *bullying* berada pada kategori pengetahuan baik sebanyak 102 orang (80.3%).

#### 6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Pengetahuan Tentang *Bullying* pada Mahasiswa Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



Institusi pendidikan diharapkan dapat memberikan masukan materi *bullying* pada saat PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru) dan memberikan materi tentang *bullying* serta kebijakan anti *bullying* di lingkungan Asrama.

### 2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan informasi serta dapat berguna dan menambah wawasan pengetahuan tentang *bullying* pada mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar penelitian selanjutnya, serta masukan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel lain yang akan diteliti sehingga dapat memperluas pengetahuan khusus terkait *bullying* pada mahasiswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adriel, Y. (2019). Hubungan Antar Konformasi Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas XII SMK Teuku Umar Semarang. In *Jurnal Empati* (Vol. 8, Issue 1).
- Agus Cahyono, E. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. In *Jurnal Keperawatan* (Vol. 12, Issue 1).
- Agustina Rahayu, B. (2019). *Bullying Di Sekolah : Kurangnya Empati Pelaku Bullying Dan Pencegahan.* <http://lppmdianhusada.ac.id/e-journal/index.php/jk/article/view/96>
- Alitani, M. B. (2023). Hubungan self-compassion dengan perilaku terkait bunuh diri pada mahasiswa yang pernah mengalami perundungan. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.55324/jgi.v1i3.31>
- Andayani, K. R., Khalisah Pieter, N., & Artanti, P. N. (2023). Pencegahan Fenomena Bullying di Kalangan Mahasiswa Teknik Lingkungan Angkatan 22 UPN “Veteran” Jawa Timur. *Keiyiko Reigeil Andayani, Dkk.) Madani Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 2986–6340. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8031727>
- Budiana, A. A. M., Shalahuddin, I., & Maulana, I. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Bullying Di SMA Tamansiswa Rancaekek. *Malahayati Nursing Journal*, 4(4), 919–927. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i4.6124>



- Bulu, Y., Maemunah, N., & Sulasmini. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Bullying pada Remaja Awal. *Nursing News*, 4(1), 54–66, <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/download/1473/1047>
- Dafiq, N. D., Claudia Fariday Dewi, Nai Sema, & Sahrul Salam. (2020). Upaya Edukasi Pencehagan Bullying Pada Siswa Sekolah Menegah Atas Di Kabupaten Manggarit NTT. *Randang Tana - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 120–129. <https://doi.org/10.36928/jrt.v3i3.610>
- Duwi Nur A'ini, A., Reny, A., Jayakarta, S., & Keparawatan, S. (2020). Hubungan Harga Diri Dan Pengetahuan Tentang Bullying Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, 3(2), 1–10.
- Fitriana, A., & Kurniasih, N. (2021). Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Mahasiswa PAI Yang Aktif Berorganisasi Di IAIIG Cilacap). In *Jurnal Tawadhu* (Vol. 5, Issue 1).
- Fransiska, I., Novera, R., & Mianna, R. (2020). Efektivikasi Pendidikan Kesehatan Melalui Audio Visual Tentang Bullying Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa SMP Negeri 38 Pekanbaru. *Journal of Public Health Sciences*, 9(2), 25–20. <https://jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id/index.php/kesmas>
- Herawati, N. (2019). Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Bullying pada Anak. In *NERS: Jurnal Keperawatan* (Vol. 15, Issue 1).
- Ishak, N. H., Mohd Jais, S., Bistamam, M. N., & Omar, M. N. (2020). The Validity And Reability Of Tf-cbtgc Module For Victims Of Bullying In schools. *International Journal of Education, Psychology and Counseling*, 5(37), 350–363. <https://doi.org/10.35631/ijepc.5370028>
- Komala Sari, S. (2020). *Pengaruh Perilaku Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas Viii Mts Esa Nusa Islamic School Binong-Tangerang*. 01, 2, <https://doi.org/10.33853/jm2pi.v1i2>
- Livana, Susanti, Y., & Silviani, M. A. (2020). Peningkatan pengetahuan dan sikap pada remaja melalui pendidikan kesehatan tentang dampak bullying. *Ners Widya Husada - p-ISSN 2356-3060*, 5(3), 113–122.
- Manik, M. H. (2022). *Gambaran Pengetahuan Tentang Bullying, Pelaku Bullying Dan Korban Bullying, Pada Remaja Di SMAS Methodis Pancur Batu Tahun 2022*.



- Muhopilah, P., & Dahlan, A. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku bullying Pipih Muhopilah Fatwa Tentama*. *I*(2), 99–107. <http://uis.unesco.org>
- Nathania, J. A., Tegar Wibawa, S.;, & Bisnis, M. (2022). *Pengaruh School Bullying Terhadap Minat Mahasiswa Baru Sebagai Aktivitas Organisasi*. *1*, 1–1. <https://doi.org/10.11111/nusantara>
- Nirwana, M. A., & Puspitasari, I. (2024). *Aturan Hukum Terkait Cyberbullying Dalam KUHP Nasional* (Vol. 2, Issue 1). <http://jihan.uniss.ac.id/index.php/home>
- Noviana, E., Pranata, L., & Fari, A. I. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja SMA Tentang Bahaya Bullying. *Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, *3*(1), 75–82.
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : pendekatan praktis .in Jakarta: Salemba Medika Edisi 5 (Edisi 5, Vol 21,issue 1). Salemba Medika.
- Polit, B. (2018). *Essentials of Nursing Research* (Lippincott, Vol. 4, Issue 1).
- Prayunika, D. (2016). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Bullying Di SMP Negeri 11 Dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. 65–79.
- Putra, P., Harefa, P., & Rozali, Y. A. (2020). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Konsep Diri Pada Remaja Korban Bullying* (Vol. 1). [www.cdbethesda.org](http://cdbethesda.org).
- Rizqi, H., & Inayati, H. (2020). *Dampak Psikologis Bullying Pada Remaja*.
- Sakdiyah, F., Febriana, B., & Setyowati, W. E. (2020). *Resiliensi dan Kejadian Bullying pada Remaja SMP di Demak*. <http://jkp.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/bnj/index>
- Septiana, A., & Afifah, L. (2022). *Upaya Sekolah dalam Menanamkan Nilai Karakter Untuk Pencegahan 3 Dosa Besar Dunia Pendidikan*.
- Trimardhani, V., Rachmawati, D., & Yulma, Y. (2021). Strategi Komunikasi Persuasi untuk Pencegahan Aksi Bullying di SMP Negeri 85 Jakarta. *Warta ISKI*, *4*(1), 60–71. <https://doi.org/10.25008/wartaiski.v4i1.102>
- Utami, D. S., Daely, L. S., & Haryanto, E. (2020). Pengetahuan Remaja Tentang Bullying di SMA dan SMK PGRI Lembang Kabupaten Bandung Barat *Jurnal Ilmiah JKA (Jurnal Kesehatan Aeromedika)*, *3*(1), 17–23.



<https://doi.org/10.58550/jka.v3i1.70>

Wahyuni, N., Wahyuni, S., Rahmalia Hairani Damanik, S., & Keperawatan Universitas Riau Jalan Pattimura No, F. (2019). Tingkat Pengetahuan Guru Sekolah Menengah Pertama Negara Tentang Bullying Di Kota Pekanbaru. In *Jurnal Ners Indonesia* (Vol. 10, Issue 1).

Yuniliza. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Bullying Di Sman 3 Kota Bukittinggi. *Maternal Child Health Care*, 2(3), 398. <https://doi.org/10.32883/mchc.v2i3.1053>

Yunita, S., Sihombing, G., Marsinta, C., Rezeki, S., Rambe, F. A., Nyoman, N., & Khairunnisa, S. (2023). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan: Analisis Hak dan Kewajiban Siswa dalam Mencegah Kejadian Tawuran dan Bullying di Sekolah SMPN 2 Sunggal. In *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* (Vol. 4). <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>

## LAMPIRAN



## LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,  
Calon Responden Penelitian  
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Dengan Hormat,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ester Lamtiurma Situmorang

Nim : 032020078

Alamat: Jl. Bunga Terompet no 118, Sempakata, Kec.Medan Selayang

Saya Mahasiswi Program Studi Ners Tahap Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang melakukan penelitian dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Tentang *Bullying* Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.”** Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti tidak akan menimbulkan kerugian terhadap calon responden, informasi yang diberikan responden kepada peneliti akan dijaga kerahasiannya. Peneliti sangat mengharapkan kesediaan anda untuk menjadi responden dalam penelitian ini tanpa adanya paksaan.

Apabila anda bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesediaannya untuk menandatangani surat persetujuan (*informed consent*) dan menjawab semua pertanyaan sesuai dengan petunjuk yang telah peneliti buat, guna pelaksanaan penelitian oleh peneliti. Atas perhatian dan kesediaannya menjadi responden peneliti ucapan terimakasih.

Medan, 14 Mei 2024

## Responden

Hormat saya,

( )

(Ester Lamtiurma Situmorang)

## ***INFORMED CONSENT***

### **(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)**

| Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

>Nama (Inisial) :

Umur :

Prodi

### Jenis Kelamin :

Setelah mendapat keterangan dan penjelasan secukupnya dari peneliti yang bernama Ester Lamtiurma Situmorang serta mengetahui tujuan yang jelas dilakukannya penelitian ini dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Tentang Bullying Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024”**. Maka, dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dan saya akan memberikan informasi yang benar terhadap apa yang diminta atau yang dinyatakan oleh peneliti, dengan catatan apabila sewaktu-waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini.



Medan , 14 Mei 2024

Responden

( )

## Kuesioner Pengetahuan *Bullying* Pada Mahasiswa

### I. Identitas Responden

Nama : \_\_\_\_\_

Umur : \_\_\_\_\_

Prodi : \_\_\_\_\_

Jenis kelamin : \_\_\_\_\_

### II. Petunjuk pengisian kuesioner

Berikut ini adalah pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari anda. Anda diminta kesedianya untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan pengetahuan anda. Berikut tanda (✓) pada kotak pilihan anda.

Keterangan:

**B** : Benar

**S** : Salah

**TT** : Tidak tahu

NO	Pernyataan	B	S	TT
1.	<i>Bullying</i> merupakan perilaku negative seperti mencela dan mencelakai teman yang dilakukan secara berulang sehingga menyebabkan seseorang tidak senang atau merasa tersakiti.			
2.	<i>Bullying</i> adalah penggunaan kekerasan, ancaman atau paksaan untuk mengintimidasi orang lain.			
3.	Ciri-ciri <i>bullying</i> adalah sering berperilaku agresif, sengaja melakukan kejahanan, dilakukan berkali-kali.			



4.	Perilaku <i>bullying</i> dapat dilakukan oleh semua orang.			
5.	Seseorang melakukan <i>bullying</i> atas dasar dendam atau iri hati, adanya semangat ingin menguasai korban dengan kekuatan fisik dan meningkatkan popularitas pelaku dikalangan teman sepermaianan ( <i>pre group</i> )-nya.			
6.	<i>Bullying</i> dapat dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang biasa disebut dengan geng.			
7.	Pelaku <i>bullying</i> biasanya merupakan seseorang yang mencari perhatian dari banyak orang dan suka menimbulkan permasalahan.			
8.	Ciri-ciri korban <i>bullying</i> antara lain: korban cenderung pendiam, sulit bergaul dengan yang lain.			
9.	Jenis <i>bullying</i> yang dapat dilihat dengan kasat mata dan terjadi sentuhan fisik antara pelaku dan korban itu merupakan jenis <i>bullying</i> fisik.			
10.	<i>Bullying</i> verbal merupakan <i>bullying</i> yang dapat terdeteksi lewat indra pendengaran.			
11.	Perbuatan seperti membentak, meledek, menghina dan mencela merupakan jenis <i>bullying</i> verbal.			
12.	Memandang sinis, memandang penuh ancaman, mendiamkan dan mengucilkan merupakan jenis <i>bullying</i> mental.			
13.	Pola asuh orang tua yang tidak baiak seperti orang tua yang selalu marah, mengkritik bahkan memanjakan anaknya, itu dapat menyebabkan perilaku <i>bullying</i>			
14.	Seseorang yang hidup di keluarga yang salah satu anggota keluarganya sering memukul atau menyiksa dapat menyebabkan perilaku <i>bullying</i> .			
15.	Dampak <i>bullying</i> ini sangat berbahaya jika tidak segera ditangani.			
16.	<i>Bullying</i> dapat berdampak, seperti kepercayaan diri yang rendah, mengasingkan diri, menderita ketakutan social bahkan bisa sampai melakukan bunuh diri.			



17.	<i>Bullying</i> tidak hanya dapat secara fisik tetapi juga secara psikologis.			
-----	---	--	--	--

(Prayunika, 2016)

## **HASIL OUTPUT SPSS**

### **4. Data Demografi Responden**

**Umur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17	6	4.7	4.7	4.7
18	48	37.8	37.8	42.5
19	55	43.3	43.3	85.8
20	14	11.0	11.0	96.9
21	2	1.6	1.6	98.4
22	1	.8	.8	99.2
23	1	.8	.8	
Total	127	100.0	100.0	100.0

**Prodi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid MIK	13	10.2	10.2	10.2
TLM	14	11.0	11.0	21.3
D3 KEP	13	10.2	10.2	31.5
S1 KEP	67	52.8	52.8	84.3
S1 GZI	10	7.9	7.9	92.1
S1 KEB	10	7.9	7.9	
Total	127	100.0	100.0	100.0

**Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	7	5.5	5.5	5.5
Perempuan	120	94.5	94.5	
Total	127	100.0	100.0	100.0



## 5. Hasil Output SPSS Kategori Pengetahuan Tentang *Bullying*

**Kategori Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	102	80.3	80.3	80.3
cukup	15	11.8	11.8	92.1
kurang	10	7.9	7.9	100.0
Total	127	100.0	100.0	

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



## **HASIL OUTPUT SPSS**

### **Distribusi jawaban responden Tentang Pengetahuan *Bullying* Pada Mahasiswa Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>B</b>	<b>S</b>	<b>TT</b>
1.	Defenisi <i>Bullying</i>	122 (97.1%)	4 (3.1%)	1 (8%)
2.	Defenisi <i>Bullying</i>	124 (97.6%)	1 (8%)	2 (1.6%)
3.	Karakteristik <i>Bullying</i>	115 (90.6%)	7 (5.5%)	5 (3.9%)
4.	Karakteristik <i>Bullying</i>	100 (78.7%)	19 (15.0%)	8 (6.3%)
5.	Karakteristik <i>Bullying</i>	105 (82.7%)	7 (11.8%)	15 (11.8%)
6.	Karakteristik pelaku dan korban <i>bullying</i>	112 (88.2%)	11 (8.7%)	4 (3.35)
7.	Karakteristik pelaku dan korban <i>bullying</i>	107 (84.3%)	12 (9.4%)	8 (6.3%)
8.	Karakteristik pelaku dan korban <i>bullying</i>	114 (89.8%)	8 (6.3%)	5 (3.9%)
9.	Jenis dan wujud <i>bullying</i>	114 (89.8%)	6 (4.7%)	7 (5.5%)
10.	Jenis dan wujud <i>bullying</i>	99 (78.0%)	12 (9.4%)	16 (12.6%)
11.	Jenis dan wujud <i>bullying</i>	118	3	6



12.	Jenis dan wujud <i>bullying</i>	(92.9%) 107 (84.3%)0	(2.4%) 12 (9.4%)	(6.3%) 8 (6.3%)	
13.	Faktor yang mempengaruhi <i>bullying</i>	86 (67.7%)	19 (15.0%)	22 (17.3%)	
14.	Faktor yang mempengaruhi <i>bullying</i>	87 (68.5%)	18 (14.2%)	22 (17.3%)	
15.	Dampak <i>bullying</i>	121 (95.3%)	2 (1.6%)	4 (3.1%)	
16.	Dampak <i>bullying</i>	119 (93.7%)	1 (8%)	7 (5.5%)	
17.	Dampak <i>bullying</i>	118 (92.9%)	2 (1.6%)	7 (5.5%)	



# MASTER DATA

## HASIL PENELITIAN GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG BULLYING PADA MAHASISWA TINGKAT I DI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2024

No	İnşıl	Usla	Prodi	Jk	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P Tot	Skor	Kategori
1	Y	19	MIK	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
2	R	18	MIK	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
3	L	18	MIK	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14	82,4	Balk
4	F	21	MIK	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14	82,4	Balk
5	A	20	MIK	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	14	82,4	Balk
6	T	19	MIK	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
7	K	18	MIK	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	94,1	Balk
8	R	18	MIK	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	14	82,4	Balk
9	M	19	MIK	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	88,2	Balk
10	R	20	MIK	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	94,1	Balk
11	F	19	MIK	P	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	82,4	Balk
12	N	19	MIK	P	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	11	64,7	Cukup
13	A	19	MIK	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	14	82,4	Balk
14	J	20	TLM	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	94,1	Balk
15	O	17	TLM	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	94,1	Balk
16	S	20	TLM	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	88,2	Balk
17	A	18	TLM	P	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88,2	Balk
18	F	19	TLM	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
19	D	19	TLM	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
20	R	19	TLM	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
21	A	18	TLM	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
22	R	19	TLM	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
23	M	20	TLM	L	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	88,2	Balk
24	D	18	TLM	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	94,1	Balk
25	P	18	TLM	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
26	S	19	TLM	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
27	A	18	TLM	P	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	76,5	Balk
28	Y	19	D3 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
29	L	20	D3 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
30	I	19	D3 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
31	H	18	D3 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
32	I	18	D3 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
33	D	18	D3 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
34	A	19	D3 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
35	A	19	D3 KEP	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
36	Y	18	D3 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
37	L	18	D3 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15	88,2	Balk
38	M	19	D3 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	94,1	Balk
39	M	18	D3 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
40	I	19	D3 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
41	N	18	S1 KEP	P	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	10	58,8	Cukup
42	J	19	S1 KEP	L	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	10	58,8	Cukup
43	A	19	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
44	F	19	S1 KEP	P	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	10	58,8	Cukup
45	E	19	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
46	M	21	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15	88,2	Balk
47	M	20	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
48	N	19	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
49	A	18	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
50	M	18	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	15	88,2	Balk
51	A	19	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
52	S	19	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
53	S	19	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
54	D	18	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
55	Y	18	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	15	88,2	Balk
56	L	19	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
57	S	18	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
58	D	19	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	94,1	Balk
59	M	18	S1 KEP	P	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	11	64,7	Cukup
60	R	19	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	12	70,6	Cukup
61	A	18	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
62	A	19	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
63	B	18	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	94,1	Balk
64	E	19	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Balk
65	E	18	S1 KEP	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	12	70,6	Cukup



66	I	19	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15	88.2	Baik	
67	S	20	S1 KEP	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	13	76.5	Baik	
68	M	18	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Baik	
69	T	19	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Baik	
70	S	18	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Baik	
71	J	18	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	94.1	Baik
72	E	23	S1 KEP	P	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	76.5	Baik	
73	A	18	S1 KEP	P	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	11	64.7	Cukup	
74	B	18	S1 KEP	P	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	12	70.6	Cukup	
75	A	19	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Baik	
76	S	17	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Baik	
77	F	19	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	94.1	Baik	
78	S	18	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Baik	
79	A	18	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88.2	Baik	
80	S	19	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Baik	
81	T	20	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Baik	
82	D	19	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Baik	
83	A	18	S1 KEP	P	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	52.9	Kurang	
84	A	17	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Baik	
85	I	18	S1 KEP	P	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	82.4	Baik	
86	E	18	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	94.1	Baik	
87	S	19	S1 KEP	P	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	12	70.6	Cukup	
88	M	17	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	94.1	Baik	
89	B	18	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Baik	
90	E	19	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Baik	
91	M	18	S1 KEP	P	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	82.4	Baik	
92	N	18	S1 KEP	P	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88.2	Baik	
93	J	18	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Baik	
94	T	20	S1 KEP	P	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13	76.5	Baik	
95	C	18	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15	88.2	Baik	
96	P	19	S1 KEP	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	14	82.4	Baik	
97	S	22	S1 KEP	P	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	17	100	Baik
98	M	19	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Baik	
99	H	19	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Baik	
100	D	19	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Baik	
101	E	18	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Baik	
102	K	19	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Baik	
103	A	19	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Baik	
104	A	19	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Baik	
105	R	20	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Baik	
106	G	20	S1 KEP	P	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	11	64.7	Cukup	
107	D	19	S1 KEP	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Baik	
108	B	19	S1 GIZI	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14	82.4	Baik	
109	M	18	S1 GIZI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Baik	
110	C	19	S1 GIZI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	94.1	Baik	
111	T	18	S1 GIZI	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	94.1	Baik	
112	K	19	S1 GIZI	P	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88.2	Baik	
113	A	17	S1 GIZI	P	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	58.8	Cukup	
114	R	19	S1 GIZI	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100	Baik	
115	R	19	S1 GIZI	P	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	12	70.6	Cukup	
116	C	18	S1 GIZI	P	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88.2	Baik	
117	S	18	S1 GIZI	P	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	9	52.9	Kurang	
118	M	20	S1 KEB	P	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	12	70.6	Cukup	
119	I	19	S1 KEB	P	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	23.5	Kurang	
120	R	19	S1 KEB	P	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	8	47.1	Kurang		
121	P	18	S1 KEB	P	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	23.5	Kurang		
122	M	20	S1 KEB	P	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3	17.6	Kurang	
123	A	17	S1 KEB	P	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	11.8	Kurang	
124	S	19	S1 KEB	P	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	8	47.1	Kurang	
125	E	18	S1 KEB	P	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	10	58.8	Cukup		
126	D	19	S1 KEB	P	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	8	47.1	Kurang	
127	B	18	S1 KEB	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	12	70.6	Cukup	



## USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Ester. L. Situmorang
2. NIM : 032020078
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : *Gambaran Pengetahuan tentang Bullying dan Korban bullying Pada Seluruh Mahasiswa tingkat 1 DiSTIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2029*
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	
Pembimbing II	Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep	

6. Rekomendasi :
  - a. Dapat diterima Judul : *Gambaran Pengetahuan tentang Bullying dan Korban bullying Pada Seluruh Mahasiswa tingkat 1 DiSTIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2029* yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
  - b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
  - c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
  - d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, ..... 20 APR 2023

Ketua Program Studi Ners

Lindawati Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: [stikes\\_elisabeth@yahoo.co.id](mailto:stikes_elisabeth@yahoo.co.id) Website: [www.stikeselisabethmedan.ac.id](http://www.stikeselisabethmedan.ac.id)

Medan, 21 November 2023

Nomor : 1561/STIKes/Prodi-Penelitian/XI/2023

Lamp. :

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:  
Bapak/Ibu Kaprodi:  
STIKes Santa Elisabeth Medan  
di-  
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal bagi mahasiswa tersebut di bawah ini. Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Melvin Gloria Zega	032020052	Pengaruh Terapi Relaksan Otot Progressive Terhadap Penurunan Kelelahan Pada Mahasiswa Sehabis Dinas Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.
2.	Ester Lamtiurma Situmorang	032020078	Gambaran Pengetahuan Tentang <i>Bullying</i> Dan Korban <i>Bullying</i> Pada Seluruh Mahasiswa Tingkat I Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.
3.	Greeis Winda Siahaan	032020084	Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Tingkat Akhir Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.
4.	Icha Dearmayani Munthe	032020049	Pengaruh Terapi <i>Hypnotic Communication</i> Terhadap Tingkat Adaptasi Stres Pada Mahasiswa Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Dengan hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terimakasih.

Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc  
Ketua

Tembusan:  
1. Mahasiswa yang bersangkutan  
2. Arsip



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : [stikes\\_elisabeth@yahoo.co.id](mailto:stikes_elisabeth@yahoo.co.id) Website : [www.stikeselisabethmedan.ac.id](http://www.stikeselisabethmedan.ac.id)

Medan, 29 Januari 2024

No. : 014/Ners-Penelitian/STIKes/I/2024

Lampiran : -

Hal : Persejukan Pengambilan Data Awal

Kepada Yth. :

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat STIKes dengan No. 1561/STIKes/ 8Prodi-Penelitian/XI/2023 tentang permohonan pengambilan data awal penelitian, maka Prodi Ners mengijinkan proses pengambilan data awal tersebut guna kepentingan penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Melvin Gloria Zega	032019052	Pengaruh Terapi Relaksan Otot Progressive Terhadap Penurunan Kelelahan Pada Mahasiswa Sehabis Dinas Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
2.	Ester Lamtiurma Situmorang	032020078	Gambaran Pengetahuan Tentang <i>Bullying</i> Dan Korban <i>Bullying</i> Pada Seluruh Mahasiswa Tingkat I Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
3.	Greeis Winda Siahaan	032020084	Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Tingkat Akhir Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
4.	Icha Dearmayani Munthe	032020049	Pengaruh Terapi <i>Hypnotic Communication</i> Terhadap Tingkat Adaptasi Stres Pada Mahasiswa Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Hormat Kami,  
Ketua Program Studi Ners  
STIKes Santa Elisabeth Medan

Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION  
"ETHICAL EXEMPTION"  
No.: 158/KEPK-SE/PE-DT/V/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:  
*The research protocol proposed by*

Peneliti Utama : Ester Lamtiurma Situmorang  
*Principal Investigator*

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

### Gambaran Pengetahuan Tentang *Bullying* Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 Mei 2024 sampai dengan tanggal 13 Mei 2025.

*This declaration of ethics applies during the period May 13, 2024, until May 13, 2025.*



Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc



## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 14 Mei 2024

Nomor : 0758/STIKes/Prodi-Penelitian/V/2024

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Bapak/Ibu

1. Kaprodi D3 Keperawatan
  2. Kaprodi D3 Kebidanan
  3. Kaprodi S1 Kebidanan
  4. Kaprodi S1 Ilmu Keperawatan
  5. Kaprodi Teknologi Laboratorium Medik (TLM)
  6. Kaprodi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK)
  7. Kaprodi S1 Gizi
- Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan  
di  
Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Ester Lamtiurma Situmorang	032020078	Gambaran Pengetahuan Tentang <i>Bullying</i> Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Hormat kami  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc  
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa Yang Bersangkutan
2. Arsip



Medan, 17 Mei 2024

No : 025/MIK/STIKes/V/2024

Lamp :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Ketua STIKes  
Mestiana Br Karo, S.Kep.,Ns.,M.Kep. DNSc  
di

Tempat

Dengan hormat

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi SI Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami memberikan izin penelitian bagi mahasiswa ini.

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Ester Lamtiurma Situmorang	032020078	Gambaran tentang <i>Bulling</i> Pada Mahasiswa Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santan Elisabeth Medan Tahun 2024

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes  
Kaprodi



**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**  
**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK**  
**PROGRAM SARJANA TERAPAN**  
JL. Bunga Terompet No. 118 Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, 061- 8225506, Fax. 061-8225509 Medan-20121  
E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 28 Mei 2024

Nomor : 036/TLM/STIKes/V/2024

Lamp :-

Hal : Ijin Penelitian di Prodi TLM

Kepada Yth:

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br. Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc

di -

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat suster tertanggal 14 Mei 2024 dengan nomor surat 0758/STIKes/Prodi Penelitian/V/2024 perihal permohonan Ijin Penelitian di Prodi TLM dalam rangka penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, maka kami dari prodi TLM memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian kepada:

No	Nama	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Ester Lamtiurma Situmorang	032020078	Gambaran Pengetahuan Tentang <i>Bullying</i> pada Mahasiswa Tingkat 1 Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Program Studi TLM Sarjana Terapan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

PRODI TLM

Paska Ramawati Situmorang, SST.,M.Biomed

Ka.Prodi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI SARJANA GIZI

Jl. Bunga Terompel No. 118, Kel. Sempakwan Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, 061-8225508, HP. 081376782565, Fax. 061-8225509 Medan- 20131  
Email: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id, website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 27 Mei 2024

No. : 022/S1-Gizi/STIKes/V/2024

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth. :

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah dilakukannya survei awal pada Prodi S1 Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dan akan dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian sesuai dengan surat Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Nomor: 0756/STIKes/Prodi- Penelitian/V/2024, Perihal: Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Tingkat IV Program Studi S1 Ilmu Keperawatan TA. 2023/2024 atas nama:

Nama	NIM	Judul Penelitian
Ester Lamtiurma Situmorang	032020078	Gambaran Pengetahuan tentang <i>Bullying</i> pada Mahasiswa Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Kami dari Prodi S1 Gizi memberikan izin untuk melakukan penelitian dengan memperhatikan dan menerapkan prinsip etik penelitian pada Mahasiswa yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.

Demikian kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,  
Ketua Program Studi Sarjana Gizi  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

**SARJANA GIZI**

Nagoklan Simbolon, S.ST., M.Kes



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 24 Juni 2024

No. : 184/Ners-Penelitian/STIKes/VI/2024

Lampiran :-

Hal : Selesai Penelitian

Kepada Yth. :

**Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc**

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat STIKes dengan No. 0758/STIKes/Prodi-Penelitian/V/2024 perihal: permohonan ijin penelitian, maka bersama ini Prodi Ners memberikan ijin penelitian dan menyampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian tanggal 21 Mei 2024.

Nama mahasiswa yang melaksanakan penelitian sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
2.	Ester Lamtiur Situmorang	032020078	Gambaran Pengetahuan Tentang <i>Bullying</i> Pada Mahasiswa Tingkat 1 Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Kepala Prodi dan studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



Medan, 25 Juni 2024

No : 036/MIK/STIKes/VI/2024

Lamp :-

Hal : **Selesai Penelitian**

Kepada Yth.  
Ketua STIKes  
**Mestiana Br Karo, S.Kep.,Ns.,M.Kep. DNSc**  
di

**Tempat**

Dengan hormat

Schubungan denga surat STIKes dengan No. 078/STIKes/Prodi-Penelitian/V/2024 perihal : permohonan izin penelitian. Maka bersama ini prodi MIK memberikan izin penelitian dan menyampaiakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian tanggal 21 mei 2024.

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Ester Lamtiurma Situmorang	032020078	Gambaran tentang Bulling Pada Mahasiswa Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santan Elisabeth Medan Tahun 2024

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terimakasih.





Medan, 24 Juni 2024

No : 050 / TLM / STIKes / VI / 2024

Lamp :-

Hal : Pemberitahuan Selesai Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan  
Mestiana Br Karo, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,DNSc

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan permohonan izin penelitian yang disampaikan mahasiswa Prodi Sarjana Ilmu Keperawatan untuk meneliti di Prodi Sarjana Terapan TLM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami menyampaikan bahwa mahasiswa tersebut sudah menyelesaikan penelitian di Prodi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik. Adapun nama mahasiswa yang telah menyelesaikan penelitian sebagai berikut:

No	Nama	NIM	JUDUL
1	Greeis Winda Siahaan	032020084	Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Tingkat Akhir di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
2	Ester Lamtiurma Situmorang	032020078	Gambaran Pengetahuan Tentang <i>Bullying</i> pada Mahasiswa Tingkat 1 Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Demikian kami sampaikan surat pemberitahuan ini untuk dapat digunakan seperlunya. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,  
Program Studi Sarjana Terapan TLM  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

  
Paska Ramawati Situmorang, SST.,M.Biomed  
Ka. Prodi



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131  
E-mail :stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 24 Juni 2024

No Surat : 151/D3 Kep- Penelitian/STIKes/VI/2024

Lamp : -

Hal : Selesai Penelitian

Kepada Yth,  
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan  
Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc  
di  
Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat Suster tertanggal 27 Maret 2024 dengan nomor surat 0522/STIKes/Prodi-Penelitian/III/2024 dan 14 Mei 2024 dengan nomor surat 0758/STIKes/Prodi-Penelitian/V/2024 perihal pelaksanaan penelitian di Prodi D3 Keperawatan menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada tanggal 30 April 2024 dan 21 Mei 2024 ,

No	Nama Mahasiswa	NIM	Judul Skripsi
1.	Greecis Winda Siahaan	032020084	Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Tingkat Akhir Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
2.	Ester Lamtiurma Situmorang	032020078	Gambaran Pengetahuan tentang <i>Bullying</i> pada mahasiswa tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Demikian surat ini kami sampaikan, Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Indra Hizkia P. S.Kep., Ns., M.Kep  
Ka.Prodi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI SARJANA GIZI

Jl. Tenggarong Terompel No. 118, Kel. Sempakar Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214029, 061-8225508, HP. 081376782565, Fax. 061-8225509 Medan- 20131  
Email: stikes\_sesmed@yahoo.co.id, website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 24 Juni 2024

No. : 028/S1-Gizi/STIKes/VI/2024

Lampiran : -

Hal : Pemberitahuan selesai Pengambilan Data untuk Penelitian

Kepada Yth. :

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan  
di  
**Tempat**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah dilakukannya survei awal pada Prodi S1 Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dan akan dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian sesuai dengan surat Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Nomor: 0756/STIKes/Prodi- Penelitian/V/2024, Perihal: Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Tingkat IV Program Studi S1 Ilmu Keperawatan TA. 2023/2024 atas nama:

Nama	NIM	Judul Penelitian
Ester Lamtiurma Situmorang	032020078	Gambaran Pengetahuan tentang <i>Bullying</i> pada Mahasiswa Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Kami dari Prodi S1 Gizi memberitahukan bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan pengambilan data untuk penelitian. Pengambilan data penelitian berjalan dengan baik dan lancar.

Demikian kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami  
Ketua Program Studi Sarjana Gizi  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

  
SARJANA GIZI  
Nagoktan Simbolon, S.ST., M.Kes



Medan, 27 Juni 2024

No : 031 /SI Keb/STIKes/VI/2024

Lamp : -

Hal : Selesai Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Mestjana Br Karu, M.Kep., DNSc

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat STIKes dengan No. 0758/STIKes/Prodi-Penelitian/v/2024 perihal permohonan ijin penelitian, maka Bersama ini Prodi Sarjana Kebidanan memberikan ijin penelitian dan menyampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian tanggal 21 Mei 2024

No	Nama	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Ester Lamtiur Situmorang	032020078	Gambaran Pengetahuan Tentang <i>Bullying</i> Pada mahasiswa Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Demikianlah surat ijin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth  
S. Program Studi Kebidanan  
  
PRODI SI KEBIDANAN  
dan PROFESI BIDAN

Desriati Sinaga, SST., M. Keb  
Kaprodi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



## REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ester Lamtiurma Situmorang.....  
NIM : 032020078.....  
Judul : Gambaran Pengetahuan Tentang Bullying  
Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah  
Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth  
Medan Tahun 2024.....  
Nama Pembimbing I : Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep.....  
Nama Pembimbing II : Indra Hizkia P., S.Kep., Ns., M.Kep.....  
Nama Pembimbing III : Dr. Liliis Novitasum, S.Kep., Ns., M.Kep.....

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PEMB III
1.	Selasa 18/06/2024	Indra Hizkia P., S.Kep., Ns., M.Kep	- Penambahan BAB V di Pembahasan		✓	
2.	Rabu 19/06/2024	Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	- Penambahan pembahasan BAB V Mengenai kate- gori cukup - Penambahan Asumsi - Perbaikan Abstrak		✓	



3.	Kamis 20/06/2024	Indra Hizkia P. S.Kep., Ns., M.Kep	<ul style="list-style-type: none"><li>- Merapikan Daftar pustaka</li><li>- Merapikan ukuran font Penulisan</li><li>- Merapikan tulisan rata kiri dan rata kanan</li></ul>		<i>PF</i>	
4.	Jumat 21/06/2024	Indra Hizkia P S.Kep., Ns., M.Kep	<ul style="list-style-type: none"><li>- Merapikan Daftar pustaka</li></ul>		<i>PF</i>	
5.	Jumat 21/06/2024	Helinida Saragih S.Kep., Ns., M.Kep	<ul style="list-style-type: none"><li>- Redaksi Kalimat di BAB v dan Abstrak</li></ul>		<i>AS</i>	
6.	Sabtu 22/06/2024	Dr. Lili Novitarum S.Kep., Ns., M.Kep	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penambahan kategori baik di BAB v</li><li>- Perbaikan Abstrak</li><li>- Perbaikan Saran di BAB VI</li></ul>			<i>HN</i>



7.	Sabtu 22/06/2024	Indra Hizkiap S.Kep.,N.S.,M.Kep	<i>Aac dgtrn</i>	<i>pt</i>		
8.	Senin 24/06/2024	Dr. Lili Novita- rum, S.Kep., N.S., M.Kep	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memperbaiki Abst- rak</li><li>- Menambahkan Opini dibagian Kategori bantuan BAB 5 Pembahasan</li></ul>		<i>Wely</i>	
9	Senin 24/06/2024	Helinida Saro- gih S.Kep., N.S., M.Kep	<i>ptnltin</i> <i>Aac Hld.</i>	<i>M</i>		



## Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

10	Selasa 25/06/2024	Dr. Lili Novitorum S.Kep., M.Si, M.Kep	- Menambahkan opini di BAB 5 Pembahasan - membuat rentan umur terbanyak di BAB 5				
11.	Rabu 26/06/2024	Dr. Lili Novitorum S.Kep., M.Si, M.Kep					
12	Kamis 27/06/2024	Amando Sinaga S.Kep., M.Si, M.Kep S.S., M.Pd					



## DOKUMENTASI



